

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR  
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**DESY KUMALA SARI**  
**14803241025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR  
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Oleh:  
DESY KUMALA SARI  
14803241025

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 9 Maret 2018  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.  
NIP. 19750825 200912 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:  
DESY KUMALA SARI  
14803241025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Maret 2018 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		29-03-2018
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		29-03-2018
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak	Penguji Utama		20/03/2018

Yogyakarta, 3 April 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Kumala Sari

NIM : 14803241025

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar  
Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok  
Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Maret 2018  
Penulis,

METERAI  
TEMPEL  
A6376AEF848726916  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Desy Kumala Sari  
NIM. 14803241025

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Man Jadda Wa Jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Al-hadist)

“Tidak ada keberhasilan yang tidak diusahakan, kesulitan harus dihadapi terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna itu datang”

(Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih saya kepada kedua orang tua saya, Bapak Supriyono dan Ibu Sundari yang selalu mendukung saya untuk selalu menuntut ilmu. Terima kasih atas semua kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang selalu kalian berikan. Semoga saya masih diberikan kesempatan untuk selalu membahagiakan kalian.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR  
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:  
DESY KUMALA SARI  
14803241025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. 2) Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. 3) Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. 4) Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. 5) Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. 6) Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. 7) Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok yang berjumlah 95 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hipotesis diuji dengan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,717, koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,514; 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,743, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,552; 3) Terdapat pengaruh positif Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,307, koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,094; 4) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_4y}$ ) sebesar 0,429, koefisien determinasi ( $r^2_{x_4y}$ ) sebesar 0,184; 5) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_5y}$ ) sebesar 0,550, koefisien determinasi ( $r^2_{x_5y}$ ) sebesar 0,303; 6) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $r_{x_6y}$ ) sebesar 0,463, koefisien determinasi ( $r^2_{x_6y}$ ) sebesar 0,214; 7) Terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ( $R_{x(1,2,3,4,5,6)y}$ ) sebesar 0,794, koefisien determinasi ( $R^2_{x(1,2,3,4,5,6)y}$ ) sebesar 0,631.

**Kata Kunci:** Minat Belajar Komputer Akuntansi, Motivasi, Perhatian, Kebugaran Jasmani, Keluarga, Sekolah, Masyarakat

**FACTORS AFFECTING THE INTEREST TO LEARN COMPUTER  
ACCOUNTING STUDENTS OF XI ACCOUNTING SMK  
NEGERI 1 DEPOK ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By:  
DESY KUMALA SARI  
14803241025

**ABSTRACT**

*This research aims to know the effect of: 1) Student Motivation towards Interest to Learn Computer Accounting. 2) Students Attention towards Interest to Learn Computer Accounting. 3) Physical Fitness of students towards Interest to Learn Computer Accounting. 4) Family Environment towards Interest to Learn Computer Accounting. 5) School Environment towards Interest to Learn Computer Accounting. 6) Community Environment towards Interest to Learn Computer Accounting. 7) Student Motivation, Students Attention, Physical Fitness of Students, Family Environment, School Environment, and Community Environment toward Interest to Learn Computer Accounting.*

*This research was ex-post facto. Population in this research was 95 students of XI Accounting SMK Negeri 1 Depok. Data were collected by questionnaire and documentation methods. Testing requirements analysis include linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. Hypotheses were tested with a regression analysis.*

*Research results show: 1) Has a positive effect Student Motivation on Interest to Learn Computer Accounting by  $rx_{1y} = 0.717$ ,  $r^2_{x_1y} = 0.514$ ; 2) Has a positive effect Student Attention on Interest to Learn Computer Accounting by  $rx_{2y} = 0.743$ ,  $r^2_{x_2y} = 0.552$ ; 3) Has a positive effect Physical Fitness of Students on Interest to Learn Computer Accounting  $rx_{3y} = 0.307$ ,  $r^2_{x_3y} = 0.094$ ; 4) Has a positive effect Family Environment on Interest to Learn Computer Accounting  $rx_{4y} = 0.429$ ,  $r^2_{x_4y} = 0.184$ ; 5) Has a positive effect School Environment on Interest to Learn Computer Accounting  $rx_{5y} = 0.550$ ,  $r^2_{x_5y} = 0.303$ ; 6) Has a positive effect Community Environment on Interest to Learn Computer Accounting  $rx_{6y} = 0.463$ ,  $r^2_{x_6y} = 0.214$ ; 7) Has a positive effect Student Motivation, Student Attention, Physical Fitness of Students, Family Environment, School Environment, and Community Environment on Interest to Learn Computer Accounting  $R_{x(1, 2, 3, 4, 5, 6)y} = 0.794$ ,  $R^2_{x(1, 2, 3, 4, 5, 6)y} = 0.631$ .*

**Keyword:** *Interest to Learn Computer Accounting, Motivation, Attention, Physical Fitness of Students, Family, School, Community*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SwT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., dosen narasumber skripsi yang memberi masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
7. Segenap keluarga SMK Negeri 1 Depok khususnya siswa kelas XI AK 1, XI AK 2, dan AK 3 serta Ibu Hartiwi Canicia, M.Pd. dan Ibu Nining Retnowati, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SwT. semata, untuk itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Maret 2018  
Penulis,



Desy Kumala Sari  
NIM. 14803241025

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Minat Belajar Komputer Akuntansi .....	12
2. Faktor Internal.....	20
3. Faktor Eksternal .....	43
B. Penelitian yang Relevan.....	57
C. Kerangka Berpikir.....	63
D. Paradigma Penelitian .....	69
E. Hipotesis Penelitian .....	70
BAB III METODE PENELITIAN.....	72
A. Jenis Penelitian.....	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	72

C. Populasi Penelitian.....	72
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	73
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Instrumen Penelitian .....	78
G. Uji Coba Instrumen.....	82
H. Teknik Analisis Data.....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>95</b>
A. Hasil Penelitian .....	95
1. Deskripsi Data Umum .....	95
2. Deskripsi Data Khusus .....	96
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	122
1. Uji Linieritas.....	122
2. Uji Multikolinieritas .....	123
3. Uji Heteroskedastisitas .....	124
C. Pengujian Hipotesis .....	126
1. Uji Hipotesis Pertama.....	126
2. Uji Hipotesis Kedua .....	128
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	129
4. Uji Hipotesis Keempat .....	131
5. Uji Hipotesis Kelima .....	133
6. Uji Hipotesis Keenam .....	134
7. Uji Hipotesis Ketujuh.....	136
8. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	139
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	141
E. Keterbatasan Penelitian.....	160
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>162</b>
A. Kesimpulan .....	162
B. Implikasi .....	164
C. Saran .....	167
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>171</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>174</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian .....	73
2. Nilai Tes Standar Kebugaran Jasmani Siswa Putra Umur 16-19 tahun ..	77
3. Nilai Tes Standar Kebugaran Jasmani Siswa Putri Umur 16-19 tahun ..	77
4. Standar Norma Kebugaran Jasmani Indonesia .....	77
5. Skor Alternatif Jawaban Angket .....	79
6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Belajar Belajar Komputer Akuntansi .....	79
7. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Siswa .....	80
8. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Siswa .....	80
9. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga .....	81
10. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Sekolah .....	81
11. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Masyarakat .....	81
12. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen .....	84
13. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisiensi Korelasi .....	85
14. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	86
15. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum .....	98
16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi .....	99
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar Komputer Akuntansi .....	101
18. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum .....	101
19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Siswa .....	103
20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Siswa .....	105
21. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum .....	105
22. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Siswa .....	107
23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perhatian Siswa .....	108
24. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum .....	109
25. Distribusi Frekuensi Variabel Kebugaran Jasmani Siswa .....	110
26. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kebugaran Jasmani Siswa .....	111
27. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum .....	111
28. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	113
29. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Keluarga .....	114
30. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum .....	115

31. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah.....	116
32. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	118
33. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Minimum, Nilai Maksimum.....	119
34. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Masyarakat.....	120
35. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Masyarakat.....	122
36. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	123
37. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	124
38. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	125
39. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ).....	126
40. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ).....	128
41. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ ).....	130
42. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_4 - Y$ ).....	131
43. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_5 - Y$ ).....	133
44. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_6 - Y$ ).....	135
45. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	137
46. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	140

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	70
2. Ringkasan Hasil Penelitian.....	141

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	175
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	185
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	195
4. Angket Penelitian.....	211
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	220
6. Tabulasi Data Pokok.....	244
7. Distribusi Frekuensi.....	248
8. Pengujian Analisis Prasyarat.....	252
9. Pengujian Hipotesis.....	257
10. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	265
11. Tabel Statistik.....	268
12. Surat Ijin Penelitian.....	271

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka memengaruhi individu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat serta pemerintah juga memiliki andil dalam hal ini. Pemerintah telah berusaha memperbaiki mutu pendidikan melalui sistem pendidikan yang diharapkan dapat membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi diikuti oleh budi pekerti yang baik. Sehingga pemerintah membuat peraturan yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan yang dimaksud dalam hal ini adalah proses belajar mengajar secara formal di lembaga pendidikan khususnya sekolah. Belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan serta keterampilan dan sebagainya. Belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup, dengan kata lain melalui belajar dapat memperbaiki nasib dan menggapai cita-cita yang didambakan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan arus globalisasi yang semakin pesat menimbulkan banyak persaingan dalam berbagai hal yang menuntut peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berprestasi. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam berbagai bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah minat. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan terhadap suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar. Siswa adalah individu yang mempunyai karakteristik berbeda-beda dalam hal minat. Oemar Hamalik (2011: 105) mengatakan bahwa, guru perlu mengenal minat siswanya agar dapat memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman belajar, menuntun kearah pengetahuan dan mendorong motivasi belajar siswanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akram et al (2017) menyatakan bahwa tinggi rendahnya minat belajar juga dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang ruang lingkup profesi yang akan ditekuni. Sehingga diperlukan peran guru untuk mengarahkan ruang lingkup profesi dari mata pelajaran yang diajarkan terhadap siswa.

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berusaha mencetak lulusan yang siap

kerja dan siap bersaing dalam dunia kerja. SMK Negeri 1 Depok juga bekerja sama dengan berbagai instansi maupun perusahaan untuk menyalurkan siswanya yang berprestasi dan berkualitas. Maka dari itu seluruh siswa dibekali dengan berbagai keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja saat ini. Sehingga di SMK Negeri 1 Depok terdapat 4 (empat) Program Keahlian, yaitu Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Program Keahlian Pemasaran, dan Program Keahlian Busana Butik. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dalam persaingan kerja saat ini.

Penelitian ini dilakukan pada Program Keahlian Akuntansi kelas XI untuk tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Erdogan et al (2008) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang berbasis sistem atau terkomputerisasi memberikan efek positif terhadap peningkatan prestasi akademik dan peningkatan sikap serta ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Namun, ketika dilakukan wawancara dengan siswa pada bulan September 2017 terdapat permasalahan yang muncul dalam minat belajar siswa Program Keahlian Akuntansi khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Kebanyakan siswa memandang Komputer Akuntansi sebagai pelajaran yang sulit dan rumit. Hal ini karena dalam pembelajaran Komputer Akuntansi menggunakan media berupa komputer dan *software* akuntansi yang kadang terdapat gangguan dari *software* atau *human error* dari siswa itu sendiri. Gangguan-gangguan tersebut menyebabkan siswa menjadi ragu dalam penyelesaian setiap kasus yang

diberikan oleh guru. Namun ada juga siswa yang sangat tertarik dengan pembelajaran Komputer Akuntansi sehingga segala gangguan yang ada dijadikan tantangan untuk segera diselesaikan.

Informasi lain yang diperoleh dari guru adalah pembelajaran Komputer Akuntansi memiliki ketergantungan terhadap alat. Ketergantungan yang dimaksud yaitu pada media berupa komputer dan listrik. Terdapat 34 komputer yang ada di laboratorium Akuntansi namun hanya 30 komputer yang dapat digunakan secara normal tanpa gangguan oleh siswa. Kekurangan jumlah komputer ini dapat ditangani dengan siswa membawa laptop sendiri yang kemudian diinstal dengan *software* Komputer Akuntansi. Ketergantungan lain yaitu terhadap listrik, jadi ketika ada pemadaman listrik kegiatan pembelajaran di laboratorium tidak bisa dilaksanakan karena sekolah belum memiliki genset. Sehingga ketika terjadi pemadaman listrik kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Ketergantungan yang terjadi dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari guru terdapat 30 siswa dari 95 siswa yang memperoleh nilai ulangan harian pada kompetensi keterampilan dibawah 80. Dengan kata lain terdapat 31,57% siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Data lain menunjukkan bahwa nilai siswa lebih baik saat dilakukan uji kompetensi pengetahuan. Berdasarkan capaian Penilaian Tengah Semester (PTS) pada semester gasal terdapat 3 siswa dari 95 siswa yang belum mencapai KKM atau 3,1%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan pencapaian belajar siswa dari sisi

pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi pengetahuan siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi lebih mudah dicapai karena merupakan teori dan lebih mudah untuk dipelajari. Namun pada kompetensi keterampilan siswa kurang memiliki pemahaman dan kepercayaan diri untuk dapat menjalankan *software* akuntansi karena keberhasilannya bergantung pada media yang digunakan. Kelancaran proses pembelajaran dan kemampuan siswa serta pencapaian belajar siswa akan berdampak pada minat belajar khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Kurangnya motivasi membuat siswa menjadi malas dalam menyelesaikan penugasan tentang Komputer Akuntansi yang diberikan guru sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Selain itu, perhatian yang diberikan siswa dalam pembelajaran kurang optimal. Hal tersebut dilihat ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kasus, timbul lagi terhadap siswa yang lain meskipun guru telah memberikan penanganan kasus tersebut untuk seluruh siswa. Kondisi kesehatan jasmani yang berbeda-beda pada siswa juga mempengaruhi tingkat minat belajarnya, hal ini dapat dilihat dari tingkat kebugaran jasmani yang diambil pada saat pelajaran olahraga. Siswa yang memiliki kebugaran baik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan meningkatkan kualitas belajarnya. Faktor lingkungan sekitar siswa baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi bagian yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang mendukung tentunya memberikan dampak yang positif terhadap minat belajar siswa.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (1) faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal yang meliputi faktor sosial dan faktor non-sosial. Dalam penelitian ini diteliti mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi antara lain motivasi siswa, perhatian siswa, kebugaran jasmani siswa, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari pernyataan diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran Komputer Akuntansi, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan dalam pelajaran Komputer Akuntansi.
2. Terdapat siswa yang memperoleh nilai Komputer Akuntansi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 80 pada nilai ulangan harian maupun Penilaian Tengah Semester (PTS) yang telah dilaksanakan.
3. Terdapat ketergantungan terhadap alat pada pelajaran Komputer Akuntansi yang dapat menghambat proses pembelajaran.

4. Kurangnya motivasi membuat siswa menjadi malas dalam menyelesaikan penugasan Komputer Akuntansi yang diberikan oleh guru.
5. Belum optimalnya perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga sering ditemui masalah yang sama meskipun guru telah memberikan penjelasan kepada seluruh siswa.
6. Kondisi kesehatan jasmani siswa yang berbeda-beda menyebabkan tinggi rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Komputer Akuntansi.
7. Faktor lingkungan sekitar siswa baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi bagian yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran.
8. Belum diketahui faktor internal dan faktor eksternal dari siswa yang dominan mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Komputer Akuntansi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah peneliti paparkan di atas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari tingkat intelegensi, motivasi siswa, perhatian siswa, dan kebugaran jasmani siswa. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor internal berupa tingkat intelegensi tidak diteliti dalam penelitian ini karena pihak sekolah belum mempunyai dokumen mengenai tingkat intelegensi siswa. Dokumen intelegensi dapat diperoleh dari Lembaga penyelenggara khusus namun peneliti memiliki keterbatasan waktu

dan biaya untuk memperoleh data tersebut. Sehingga penelitian difokuskan pada faktor motivasi siswa, perhatian siswa, kebugaran jasmani siswa, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang diduga mempunyai pengaruh terhadap minat belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Pembatasan masalah ditetapkan agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dan memperoleh data yang lebih mendalam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
5. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?

6. Bagaimana pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?
7. Bagaimana pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
5. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

6. Mengetahui pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
7. Mengetahui pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi Pendidikan Akuntansi, dapat memperkaya pengetahuan dan sebagai implementasi dari teori yang telah ada. Serta memberikan gambaran mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan minat belajar Komputer Akuntansi secara optimal.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi pada siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas minat belajar siswa.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Minat Belajar Komputer Akuntansi**

##### **a. Pengertian Minat Belajar**

Seseorang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dipengaruhi dan didorong oleh motif yang berasal dari dalam dan dari luar. Semakin besar dorongan untuk melaksanakan suatu kegiatan maka semakin keras usaha seseorang untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Dorongan yang paling kuat berasal dari individu yang disebut minat.

Pada hakekatnya secara psikis seseorang memiliki suatu kegiatan pada dirinya berbeda-beda, misalnya motivasi, minat, bakat, dan sebagainya. Sedangkan minat merupakan ungkapan psikis yang sangat penting untuk mencapai suatu kebutuhan manusia. Untuk mendapatkan pengertian yang lebih luas tentang minat maka akan dikemukakan definisi dari minat.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 151), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor internal siswa termasuk psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran.

Menurut Surya (2003: 6) minat dapat dipandang dari dua sisi, yaitu minat sebagai sebab, artinya tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya. Dan minat sebagai akibat, artinya berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil daripada partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Menurut Slameto (2010: 82) minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kondisi belajar siswa. Adanya minat yang besar pada siswa menyebabkan perasaan senang siswa saat mengikuti pelajaran. Selain itu minat yang telah disadari dari seseorang akan suatu objek tertentu akan membawa seseorang tersebut lebih dalam menyukai objek tersebut.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah pernyataan psikis yang menunjukkan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar dan untuk mempelajari sesuatu guna mencapai tujuan belajar. Dalam hubungannya dengan belajar minat merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam aktivitas belajar. Minat akan timbul jika memiliki harapan dan hasil partisipasi yang diperoleh dalam suatu aktivitas. Dengan demikian penunjang minat yang terpenting adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk mengatur proses internalnya dalam mengendalikan, mempelajari, mengingat, dan berpikir tentang subjek yang diminatinya.

b. Macam-macam Minat Belajar

Menurut Rosyidah (dalam Ahmad Susanto, 2013: 60), timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat istiadat.

Gagne dalam Ahmad Susanto (2013: 60) membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang menjadi dua macam, yaitu minat spontan yang ditimbulkan secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Dan minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir namun minat merupakan suatu keseluruhan yang dapat berubah-ubah karena sejak kecil minat anak selalu mengalami perubahan.

Menurut Sri Hidayati (2004: 18) minat seseorang itu muncul akibat adanya pengaruh dari rangsangan yang paling kuat untuk mendapatkan minat antara lain adalah:

- 1) Kualitas rangsangan mempengaruhi minat
- 2) Objek yang besar menarik minat
- 3) Pengulangan rangsang menarik minat
- 4) Rangsang yang baru menarik minat
- 5) Beberapa rangsang yang sesuai dengan bakatnya menarik minat
- 6) Rangsang yang berarti akan menarik minat
- 7) Kebiasaan-kebiasaan emosional akan menimbulkan minat

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaiton Mustafa dan Hishamuddin Salim (2012), menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar antara lain minat awal siswa dan keragaman pelajaran dalam belajar, pengaruh orang tua terhadap anak, pengaruh guru terhadap siswa, baik karena guru sebagai panutan bagi siswa dan pendekatan instruksional yang dilakukan guru, serta kurikulum yang digunakan. Berdasarkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat diatas dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan

faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan. Faktor psikologis meliputi perhatian, sikap, bakat, kemampuan, dan motivasi. Contoh: kelelahan jasmani seperti kesehatan fisik seseorang dapat menurun akibat bekerja keras atau makan-makanan yang tidak bergizi atau makan tidak teratur sehingga mengganggu aktivitas belajarnya. Kelelahan rohani, seperti kelelahan yang disebabkan karena kebosanan akibat seseorang mempelajari pelajaran yang sama dalam waktu yang lama sehingga menimbulkan hilangnya minat untuk mempelajarinya. Dengan demikian keadaan jasmani dan rohani siswa mempengaruhi minat belajar anak tersebut.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat belajarnya. Faktor eksternal meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat. Faktor sekolah meliputi guru, sarana dan prasarana sekolah, suasana pembelajaran, evaluasi, metode mengajar. Faktor keluarga meliputi orangtua. Contoh: keributan atau kegaduhan yang berada di dalam rumah karena disebabkan oleh sanak saudara atau anak kecil yang berlarian di dalam rumah akan mengganggu kegiatan belajarnya di rumah. Lingkungan sekolah yang penerangannya kurang atau terlalu terang akan mengganggu siswa untuk kegiatan belajar, selain lingkungan keluarga dan sekolah

lingkungan masyarakat juga akan mempengaruhi kegiatan belajar anak, misal kebisingan yang ada diluar rumah atau teman yang datang mengajak ngobrol hal-hal yang sepele atau mengajak jalan-jalan.

d. Fungsi Minat Belajar

Peranan atau fungsi minat menurut Makmun Khairani (2014: 146-147) adalah sebagai berikut:

1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat mempermudah terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang.

2) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar, misalnya orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal lain.

3) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Berkaitan erat

dengan konsentrasi terhadap pelajaran yaitu daya mengingat bahan pelajaran. Peningat itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Seseorang kiranya pernah mengalami bahwa bacaan atau isi ceramah sangat mencekam perhatiannya atau membangkitkan minat senantiasa teringat walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, sesuatu bahan pelajaran yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan apabila tanpa minat. Anak yang mempunyai minat dapat menyebut bunyi huruf, dapat mengingat kata-kata, memiliki kemampuan membedakan dan memiliki perkembangan bahasa lisan dan kosa kata yang memadai. Hal ini menunjukkan terhadap belajar memiliki peranan memudahkan dan menguatkan melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.

4) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele, dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Kebosanan melakukan suatu hal lebih sering berasal dari dalam diri seseorang daripada dari luar. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang hanya bisa terlaksana dengan menumbuhkan minat belajar.

e. Indikator Minat Belajar Komputer Akuntansi

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan

adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat belajar Komputer Akuntansi yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki rasa senang terhadap pelajaran Komputer Akuntansi maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran Komputer Akuntansi, tidak menunda tugas dari guru.

#### 4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

## 2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang memengaruhi minat belajar siswa dalam penelitian ini antara lain motivasi, perhatian, dan jasmani siswa.

### a. Motivasi Siswa

#### 1) Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sardiman (2008: 75) mendefinisikan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi adalah

perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh lingkungan.

Hamzah (2008: 3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Pendapat lain mengenai motivasi dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Berdasarkan pengertian mengenai motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar.

## 2) Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. Ada jenis motivasi yang terjadi karena keinginan seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu. Jenis motivasi lain yaitu motivasi yang terjadi karena seseorang tersebut ingin mengejar target yang telah ditentukan agar berhasil sesuai apa yang diharapkan. Biggs dan Telfer dalam Sugihartono, dkk (2007: 78) menjelaskan jenis-jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain: (1) Motivasi instrumental; (2) Motivasi sosial; (3) Motivasi berprestasi; (4) Motivasi intrinsik.

Motivasi instrumental merupakan dorongan yang membuat siswa belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Motivasi sosial menjadikan siswa lebih terlibat dalam tugas. Siswa belajar untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan, karena siswa memiliki motivasi berprestasi, dan memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan dorongan dari motivasi intrinsik. Ngalim Purwanto (2003: 72) menyebutkan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok: “(1) Menggerakkan; (2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku; (3) Menopang dan menjaga tingkah laku”.

Berdasarkan komponen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki beberapa jenis dan juga mengandung komponen antara lain menggerakkan, mengarahkan, dan menopang atau

menjaga tingkah laku. Pada dasarnya motivasi itu dapat muncul dari diri seseorang maupun orang lain, sehingga para siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya bisa karena dirinya sendiri maupun dari orang lain.

### 3) Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi motivasi menurut Sardiman (2008: 85) yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2008: 17) menjelaskan bahwa

fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan
- b) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- c) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan aktivitas-aktivitas siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

#### 4) Indikator Siswa Termotivasi

Siswa termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri siswa tersebut. Ciri-ciri siswa termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat. Sardiman (2008: 83) mengemukakan motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

“(1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

Nana Sudjana (2002: 61) berpendapat motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

“(1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; (2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya; (3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya; (4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru; (5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan”.

Hamzah B. Uno (2008: 23) mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi antara lain:

“(1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Berdasarkan ciri-ciri di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki ciri-ciri termotivasi adalah siswa yang ulet

dalam menyelesaikan tugas, siswa tekun, menunjukkan minat, selalu memperhatikan, semangat, dan adanya hasrat untuk berhasil.

## **b. Perhatian Siswa**

### 1) Pengertian Perhatian

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Menurut Abu Ahmadi (2003: 145) perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Adapun perhatian tersebut berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan, dan gejala perhatian berhubungan dengan fungsi-fungsi jiwa yang lain.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 14) terdapat dua pengertian perhatian. Yang pertama, perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Yang kedua, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Slameto (2010: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Pengertian perhatian yang lain juga dikemukakan oleh Gazali (Slameto, 2010: 56) keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mark Enrick R. Abante et al (2014) menyatakan bahwa gaya belajar untuk

memperhatikan bagi seorang siswa mengacu pada cara yang disukai siswa tersebut untuk memproses informasi dan menggambarkan cara berpikir, mengingat, dan memecahkan masalah. Perhatian siswa terhadap objek yang bersifat visual dilakukan melalui pengamatan grafik, gambar, dan melihat informasi melalui pendengaran langsung.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa).

## 2) Macam-macam Perhatian

Siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, juga memiliki perhatian yang berbeda-beda pula. Menurut Abu Ahmadi (2003: 148), perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

### a) Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan disebut juga perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan

tertentu. Perhatian dengan sengaja ditujukan kepada suatu objek.

b) Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya kepada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat.

Perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain. Supaya perhatian terhadap sesuatu tetap kuat, maka tiap-tiap kali perlu diberi perangsang baru.

c) Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif (perhatian memusat), yaitu perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek (masalah) tertentu. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi) artinya dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan atau dalam waktu yang bersamaan.

d) Perhatian sempit dan luas

Orang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya kepada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Dan lagi orang

semacam itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian di sekelilingnya. Perhatiannya tidak dapat mengarah ke hal-hal tertentu, mudah terangsang, dan mudah mencurahkan jiwanya kepada hal-hal yang baru.

e) Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yaitu perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Orang yang bertipe perhatian melekat biasanya teliti sekali dalam mengamati sesuatu, bagian-bagiannya dapat ditangkap, dan apa yang dilihatnya dapat diuraikan secara objektif. Perhatian fluktuatif (bergelombang) orang yang mempunyai perhatian tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatian sangat subjektif sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 14), perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa golongan, yaitu:

a) Atas dasar intensitasnya

Yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Semakin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin berarti semakin intensiflah perhatiannya. Selain itu semakin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin sukses aktivitas itu.

b) Atas dasar cara timbulnya

Yaitu perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tidak sengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).

c) Atas dasar objek yang dikenai perhatian

Yaitu perhatian terpancar (distributif) dan perhatian terpusat.

3) Faktor-faktor yang Memengaruhi Perhatian

Abu Ahmadi (2003: 150) menyatakan ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi perhatian, yaitu:

a) Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

b) Latihan dan kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena suatu hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu.

c) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Dengan demikian perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada, demi tercapainya suatu tujuan.

d) Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari pula atas kewajibannya itu. maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

e) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek.

f) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, serta keindahan dapat memengaruhi perhatian.

g) Kuat tidaknya perangsang dari objek sendiri

Jika suatu objek memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek itu besar. Sebaliknya jika objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatiannya juga tidak begitu besar.

4) Indikator Siswa Memperhatikan

Sugihartono (2007: 79) menyatakan bahwa perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar atau dalam aktivitas pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 38) menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran meliputi:

a) Mendengarkan

Setiap siswa yang belajar di sekolah pasti mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah maka setiap siswa harus mendengarkan. Dalam mendengarkan apa yang

diceramahkan guru, tidak dibenarkan adanya hal-hal yang mengganggu jalannya ceramah. Karena hal itu dapat mengganggu perhatian siswa.

Siswa yang memperhatikan pasti berkonsentrasi mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Dan tidak ada kegiatan lain yang mengganggu siswa dalam mendengarkan. Dan bagaimanapun juga gangguan itu pasti ada dan tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dikurangi.

b) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Di dalam kelas, siswa memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru saja guru tulis. Tulisan yang siswa pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya tersimpan dalam otak. Siswa yang tidak memandang apa yang guru jelaskan dalam papan tulis, maka siswa akan sulit memahami apa yang dimaksud oleh guru. Memandang yang baik yaitu mempertahankan kontak mata terhadap guru.

c) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap

Meraba, membau, dan mencicipi merupakan aktivitas yang ditunjukkan siswa melalui indra yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Dalam kegiatan praktik pembelajaran, siswa yang memperhatikan dapat mengikuti

kegiatan praktik dengan meraba, membau, dan mencicipi agar tahu maksud yang ingin disampaikan.

d) Menulis atau mencatat

Dalam pendidikan tradisional mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu siswa harus mendengarkan isi ceramah, namun siswa tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting. Setiap siswa mempunyai cara tertentu dalam mencatat. Namun tidak setiap mencatat merupakan belajar. Mencatat yang bersifat menurut, menjiplak atau mengkopi tidak dapat dikatakan aktivitas belajar. Mencatat merupakan kegiatan siswa yang mempermudah siswa itu sendiri. Untuk memperoleh hasil yang baik, maka mencatat hendaknya dengan kesadaran diri. Siswa dapat mencatat apa yang disampaikan guru.

e) Membaca

Membaca adalah aktivitas belajar yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah bahkan di perguruan tinggi. Jika belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Tanpa membaca siswa tidak dapat dikatakan belajar. Karena belajar selalu diawali dengan membaca. Membaca dalam hal belajar tidak hanya sekedar

membaca sebuah tulisan, akan tetapi juga mengerti maksud dari apa yang siswa baca.

f) Membuat ringkasan dan menggarisbawahi

Ringkasan dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku. Sedangkan membaca dalam hal-hal penting perlu digarisbawahi. Bagi siswa membuat ringkasan ialah menuliskan hal-hal penting dalam pembelajaran. Ringkasan yang baik ialah yang tertulis rapi, urut, dan mudah dipahami khususnya bagi siswa yang menulis tersebut. Jika siswa membuat ringkasan hanya menyontek ringkasan teman, bisa terjadi siswa tidak paham akan apa yang siswa ringkas.

g) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Di dalam buku sering dijumpai tabel-tabel, diagram-diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non variabel ini sangat berguna bagi siswa dalam mempelajari materi yang relevan. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta dan lain-lain dapat mejadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman siswa tentang sesuatu hal. Untuk memperjelas suatu materi tertentu, biasanya guru menggunakan bantuan tabel, diagram atau bagan-bagan dalam menyampaikan materi tersebut.

h) Mengingat

Ingatan adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau. Perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika siswa sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus dan sebagainya. Bagi seorang siswa, untuk mata pelajaran tertentu membutuhkan ingatan yang baik. Ingatan tidak hanya satu hari langsung hilang, akan tetapi ingatan yang baik yaitu dapat bertahan hingga lama.

i) Berpikir

Dengan berpikir siswa memperoleh penemuan baru, setidaknya siswa menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarangan berpikir, tetapi ada taraf tertentu. Siswa yang dapat mengerjakan soal akan tetapi hanya menyalin jawaban teman, maka siswa tersebut belum dapat dikatakan berfikir. Dalam berfikir siswa dituntut jangan mudah gegabah dalam mengambil keputusan dan bersikap kritis. Siswa juga dituntut untuk terbuka, maksudnya ialah siswa yang salah dalam berfikir harus mau dikoreksi atau diluruskan, sehingga menjadi benar.

j) Latihan atau praktik

Belajar sambil berbuat termasuk dalam latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Dengan

banyak latihan kesan-kesan yang diterima lebih fungsional. Dengan demikian, latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

### **c. Kebugaran Jasmani Siswa**

#### 1) Pengertian Kebugaran Jasmani

Menurut Nurhasan (2005: 1), kebugaran jasmani merupakan suatu hal yang dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan latihan olahraga yang dilakukan seseorang. Hal ini disebabkan oleh aktivitas fisik dan latihan olahraga yang teratur meningkatkan kemampuan tubuh dalam mengkonsumsi oksigen secara maksimal. Apabila tubuh mengkonsumsi oksigen secara maksimal maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa terutama dalam daya tahannya. Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih memiliki simpanan tenaga untuk mengatasi beban kerja tambahan.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 62) kebugaran jasmani adalah kebugaran fisik (*physical fitness*), yakni kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. Lebih khusus menurut Rusli Lutan (2002: 62) kebugaran jasmani diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan

tugas fisik yang memerlukan kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kebugaran jasmani adalah suatu kemampuan atau kesanggupan seseorang untuk melakukan aktivitas fisik secara efektif dan efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti sehingga masih memiliki cadangan tenaga untuk melakukan aktivitas lain.

## 2) Komponen Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani yang identik dengan aktivitas fisik tentu saja memiliki komponen yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seseorang dikatakan bugar atau tidak. Komponen tersebut berhubungan dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki tubuh manusia. Komponen ini biasa disebut dengan komponen atau unsur kebugaran jasmani.

Komponen kebugaran jasmani diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan dan komponen yang berhubungan dengan keterampilan. Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 4):

“Komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan memiliki 4 komponen dasar, meliputi:

- a) Daya tahan paru jantung, yakni kemampuan paru-jantung mensuplai oksigen untuk kerja otot dalam jangka waktu yang lama
- b) Kekuatan dan daya tahan otot  
Kekuatan otot adalah kemampuan otot melawan beban dalam satu usaha.

Daya tahan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan serangkaian kerja dalam waktu yang lama.

- c) Kelentukan adalah kemampuan tubuh untuk bergerak secara leluasa.
- d) Komposisi tubuh adalah perbandingan berat tubuh berupa lemak dengan berat tubuh tanpa lemak yang dinyatakan dalam persentase lemak tubuh”.

Adapun menurut Rusli Lutan (2002: 63), kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan mengandung 4 unsur pokok yaitu kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan aerobik, dan fleksibilitas. Berikut penjelasan mengenai masing-masing komponen tersebut.

- a) Kekuatan otot

Kekuatan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan gerak dengan usaha maksimum.

- b) Daya tahan otot

Kekuatan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan gerak secara maksimum selama periode waktu tertentu.

- c) Daya tahan aerobik

Daya tahan aerobik adalah kemampuan organ jantung dan paru-paru serta sistem peredaran darah untuk berfungsi secara efisien dalam tempo yang cukup tinggi selama periode waktu tertentu.

- d) Fleksibilitas

Fleksibilitas adalah ruang gerak dari berbagai sendi tubuh.

Sedangkan menurut Depdiknas (2000: 53) dijelaskan komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan

dan keterampilan. Komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan yaitu: 1) daya tahan jantung, 2) daya tahan otot, 3) kekuatan otot, 4) tenaga ledak otot, dan 5) kelentukan.

Dan komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan yaitu: 1) kecepatan, 2) ketangkasan, 3) keseimbangan, 4) kecepatan reaksi, 5) koordinasi, dan 6) komposisi tubuh.

Komponen kebugaran jasmani pada dasarnya bersifat saling melengkapi. Bila disederhanakan baik komponen yang berhubungan dengan kesehatan maupun yang berhubungan dengan keterampilan dapat disederhanakan menjadi 5 komponen dasar, yaitu:

a) Daya Tahan Jantung Paru (Kardiorespirasi)

Daya tahan jantung paru merupakan komponen utama dalam kebugaran jasmani. Daya tahan paru jantung adalah kemampuan organ paru-paru dan jantung dalam menyuplai oksigen untuk kerja otot tubuh dalam jangka waktu lama (Djoko Pekik Irianto, 2004: 4). Semakin baik daya tahan jantung paru seseorang maka akan semakin baik juga kebugaran jasmaninya.

b) Kekuatan Otot

Kekuatan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan gerak dengan usaha maksimum (Rusli Lutan, 2002: 63).

Seseorang dikatakan sudah melakukan usaha maksimum jika seseorang tersebut sudah mengerahkan seluruh kemampuan ototnya untuk mengangkat beban seberat-beratnya.

c) Daya Tahan Otot

Daya tahan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan gerak secara maksimum selama periode waktu tertentu (Rusli Lutan, 2002: 63). Seseorang dikatakan memiliki daya tahan otot yang jika berhasil mengangkat beban maksimal secara berulang-ulang dalam periode waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

d) Tenaga Ledak Otot (*Power*)

Tenaga ledak atau *power* adalah kemampuan tubuh yang memungkinkan otot atau sekelompok otot untuk bekerja secara eksplosif. Tenaga ledak juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerahkan kekuatan maksimum dalam jangka waktu sesingkat mungkin.

e) Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan individu untuk melakukan gerakan-gerakan yang berulang-ulang dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan sangat identik dengan kegesitan seseorang.

### 3) Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebugaran Jasmani

Banyak faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani manusia. Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 7-10), yang mempengaruhi kebugaran jasmani terdiri dari 3 faktor, yaitu faktor makan, faktor istirahat, dan faktor olahraga. Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a) Faktor Makan

Makan merupakan suatu proses mengonsumsi makanan. Makanan diperlukan tubuh sebagai sumber tenaga. Tanpa makanan tubuh akan merasa lemas dan tidak bertenaga. Selain sebagai sumber tenaga, makanan juga sangat diperlukan sebagai sarana pertumbuhan serta perkembangan organ-organ tubuh. Makanan yang dikonsumsi pun harus sehat dan bergizi agar tubuh dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Djoko Pekik Irianto (2004: 7) menjelaskan syarat makanan sehat berimbang adalah makanan yang terdapat unsur-unsur seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air di dalamnya.

#### b) Faktor Istirahat

Banyaknya aktivitas fisik yang dilakukan akan menimbulkan kelelahan. Kelelahan adalah salah satu indikator keterbatasan fungsi tubuh (Djoko Pekik Irianto, 2004: 8). Istirahat diperlukan oleh tubuh untuk mengembalikan tenaga

saat terjadi kelelahan. Seringkali istirahat juga diidentikan dengan tidur. Dengan waktu tidur yang cukup, tubuh akan kembali segar dan siap untuk beraktivitas kembali di keesokan harinya. Waktu tidur yang diperlukan dalam sehari kurang lebih selama 7-10 jam pada malam hari.

c) Faktor Olahraga dan Latihan

Berolahraga merupakan salah satu cara paling efektif dan aman untuk memperoleh kebugaran jasmani (Djoko Pekik Irianto, 2004: 9). Tentu saja olahraga atau latihan yang dilakukan harus terpola dan teratur. Latihan yang terpola adalah latihan yang memenuhi prinsip-prinsip latihan sebagai berikut.

(1) Sistematis

Sistematis berarti latihan harus dilakukan secara urut.

Latihan harus dimulai dari pemanasan, berlanjut ke inti, dan diakhiri dengan pendinginan.

(2) *Continue* (Berkelanjutan)

*Continue* berarti latihan harus dilakukan secara berkelanjutan dengan frekuensi waktu yang teratur.

(3) *Overload* (Bebas Bertambah)

*Overload* berarti latihan yang dilakukan harus mengalami penambahan beban di setiap jenjang latihan mulai dari yang paling ringan ke yang paling berat.

### **3. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### **a. Lingkungan Keluarga**

##### **1) Pengertian Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak-anak usia dini hingga usia remaja. Dari interaksi yang terdapat di dalam keluarga, anak mendapatkan nilai-nilai pendidikan moral yang tidak didapatkan saat dibangku sekolah, seperti kekeluargaan, kemandirian, tanggung jawab, menghormati. Nilai-nilai moral tersebut yang selalu ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anaknya sebagai salah satu bekal untuk di masa yang akan datang.

Keluarga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak. Menurut Hasbullah (2012: 39), keluarga merupakan persekutuan hidup dimana anak menjadi diri pribadi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007: 177), keluarga adalah kelompok masyarakat yang kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terkait oleh suatu keturunan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama yang menanamkan norma

dan mengembangkan berbagai kebiasaan serta perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 6), keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas. Aspek kehidupan yang ada di masyarakat terdapat juga dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, kesehatan, agama, termasuk di dalamnya aspek kehidupan.

Menurut Slameto (2010: 60-64), dalam proses pembentukan karakter siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang-tua. Fungsi pendidikan di keluarga antara lain: (1) membentuk dan melatih manusia sosial; (2) memberikan keterampilan dasar kepada anak; (3) penanaman nilai-nilai moral kepada anak; (4) membantu memecahkan masalah sosial yang sedang dihadapi oleh anak.

Lingkungan keluarga dapat disimpulkan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak.

## 2) Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Dalyono (2009: 59) faktor orang tua dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah, ada atau tidak peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya. Semua itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Orang tua dan keluarga siswa merupakan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah). Semua itu memberi pengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa (Muhibbin Syah, 2010: 135).

Slameto (2010: 60) menyatakan “Anak menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai

dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Agar lebih jelas berikut diberikan uraian mengenai faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi belajar siswa:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh besar terhadap belajar anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 61), yang menyatakan:

“Orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya”.

Memanjakan anak adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak menjadi nakal, berbuat seenaknya sendiri sehingga akan mengakibatkan belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara yang terlalu keras, seperti memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, merupakan cara mendidik yang juga salah karena anak akan diliputi rasa takut dan akhirnya tidak mau belajar bahkan jika rasa takut itu semakin serius akan mengakibatkan anak tertekan kejiwaannya.

b) Hubungan kekeluargaan

Relasi antara orang tua dan anak serta antara anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain dapat mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan kekeluargaan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Relasi yang tercipta kurang baik antar anggota keluarga membuat anak tidak betah berada di rumah.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud merupakan situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut membuat anak tidak dapat konsentrasi dalam belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan kondusif.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pemahaman orang tua terhadap anak

Orang tua perlu memberi dorongan, semangat dan pengertian pada anaknya yang sedang menjalani proses belajar. Apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Selain itu apabila anak menemui kesulitan dalam belajar sedapat mungkin orang tua dapat membantu mengatasi. Bila diperlukan orang tua dapat menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangan anaknya. Selain itu terkadang anak merasa tidak semangat, orang tua harus memberi dorongan agar anak bisa bersemangat kembali.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak belajar.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian lingkungan keluarga, faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga terdiri dari semua benda hidup dan mati serta kondisi atau keadaan yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan anak. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini antara lain: cara orang tua dalam mendidik, hubungan kekeluargaan, pemahaman

orang tua terhadap anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latarbelakang kebudayaan.

## **b. Lingkungan Sekolah**

### 1) Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 7), lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga karena apa yang sudah ditanamkan dalam keluarga akan dilanjutkan pada lingkungan sekolah. Pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang diberikan di dalam keluarga tetapi tingkatannya lebih tinggi dan lebih kompleks. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, guru-guru yang lebih profesional, sarana dan prasarana serta fasilitas sebagai penunjang proses pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Sekolah secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa

dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada seoptimal mungkin.

## 2) Indikator Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. Selain lingkungan fisik yang termasuk dalam lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan lain sebagainya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 164).

Menurut Dalyono (2009: 59) keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan kelas maupun praktik, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Slameto (2010: 64) mengungkapkan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, sekolah harus menjaga agar kondisi lingkungan baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial berjalan dengan baik. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan sekolah sebagai berikut:

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran oleh guru kepada siswa agar siswa itu mudah menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar guru yang kurang baik dapat membuat belajar siswa jadi kurang baik juga. Guru sebaiknya mencoba metode-metode mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

b) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa sehingga proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada antara

guru dengan siswa itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, menjadikan siswa lebih berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik.

c) Relasi siswa dengan siswa

Di dalam kelas selain terdapat relasi antara guru dengan siswa juga terdapat relasi antara siswa dengan siswa. Relasi antara siswa dengan siswa yang kurang terbina dengan baik mengakibatkan proses belajar anak menjadi kurang baik. Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya anak menjadi malas untuk masuk sekolah karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya, begitu juga sebaliknya.

d) Peralatan sekolah

Kelengkapan peralatan sekolah menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sekolah yang kurang memenuhi standar peralatannya dalam bidang audio video dapat mengganggu proses belajar saat praktikum. Seperti komputer yang harus bergantian saat memakainya karena jumlah yang tersedia terbatas.

e) Keprofesionalan guru

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 255), untuk dapat

melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus memiliki ilmu dan kecakapan keterampilan keguruan. Agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan di bidang studi yang diajarkannya guru harus menguasai ilmu atau bidang studi tersebut secara mendalam dan meluas. Pengetahuan dan pengalaman guru yang kurang dalam bidang audio video juga dapat menghambat kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

f) Keadaan gedung

Untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah diperlukan gedung yang memadai karena pada sekolah jumlah siswa yang belajar cukup banyak. Kondisi gedung yang tidak nyaman seperti ruang kelas yang sempit dan udara yang panas dapat mengakibatkan siswa sulit berkonsentrasi pada pelajaran.

g) Keadaan ruangan kelas dan praktik

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah kejuruan diperlukan ruangan kelas yang memadai. Kondisi ruangan yang bersih dan rapi akan mengakibatkan siswa nyaman belajar, lampu penerangan yang memadai menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kondisi ruang praktik sangat penting bagi sekolah kejuruan untuk membuat siswa nyaman dalam melaksanakan kegiatan praktik. Kondisi ruang praktik yang bersih dan tertata rapi membuat siswa nyaman melaksanakan praktik, selain itu juga akan

memudahkan siswa menemukan dan menggunakan peralatan praktik yang dibutuhkan.

h) Ekstra Kurikuler

Ekstra Kurikuler merupakan pendidikan tambahan dalam sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa. Ekstra kurikuler di sekolah yang menarik dapat menjadi pendorong semangat belajar siswa. Selain itu mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dapat melatih siswa untuk berorganisasi dan menjalin interaksi dengan siswa lain.

**c. Lingkungan Masyarakat**

1) Pengertian Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok individu dalam suatu komunitas yang terikat oleh satu kesatuan visi kebudayaan yang mereka sepakati bersama. Ada dua bentuk masyarakat dalam komunitas kehidupan manusia. Pertama, kelompok primer yaitu kelompok manusia mula-mula berinteraksi dengan orang lain secara langsung, seperti keluarga dan masyarakat secara umum. Kedua, kelompok sekunder yaitu kelompok yang dibentuk secara sengaja atas pertimbangan dan kebutuhan tertentu, seperti perkumpulan profesi, sekolah, partai politik, dan sebagainya.

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan di sekolah merupakan suatu keharusan. Kepedulian, perhatian, bantuan, dan dukungan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan mutu

pendidikan. Dengan keterlibatan masyarakat, sekolah mendapatkan manfaat dalam mewujudkan kualitas pendidikan. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah. Jika dilihat dari ruang lingkup masyarakat banyak dijumpai keanekaragaman bentuk dan sifat masyarakat yang dapat memperkaya budaya bangsa Indonesia.

## 2) Indikator Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan siswa baik secara positif maupun negatif sesuai keberadaan siswa dalam masyarakat tersebut. Menurut Slameto (2010: 69) indikator lingkungan masyarakat terdiri dari:

### a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa terlalu banyak ambil bagian dalam kegiatan kemasyarakatan dimungkinkan akan dapat mengganggu proses belajarnya di sekolah. Sehingga perlu adanya batasan kegiatan siswa di luar sekolah agar tugas utamanya sebagai siswa yaitu belajar dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan siswa di luar sekolah seharusnya adalah kegiatan yang mendukung proses belajar dan bermanfaat bagi siswa sebagai seorang pelajar.

b) Media massa

Media massa merupakan salah satu media untuk belajar siswa. Media massa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap proses belajar siswa. Diperlukan kontrol dari semua pihak karena belakangan ini banyak media massa yang kurang tepat dikonsumsi oleh siswa, baik dari orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat.

c) Teman sepeergaulan

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik. Pembinaan dan pengawasan dari orang tua, guru, dan masyarakat harus dilakukan dengan bijak.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk pada siswa yang berada disitu. Karena siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang yang ada di sekitarnya. Sehingga semangat dan proses belajar siswa terganggu karena perhatiannya yang semula terpusat pada pelajaran berpindah keperbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya tadi. Sebaliknya, jika lingkungan siswa adalah orang-

orang yang terpelajar, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, siswa cenderung terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan orang-orang di lingkungannya. Pengaruh tersebut dapat mendorong siswa belajar lebih giat lagi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Susilonuringsih (2006) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X di SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YAPEK) Gombang Tahun Diklat 2005/2006”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intern termasuk kategori baik (69,6%), dan faktor ekstern termasuk kategori cukup baik (62,2%) sedangkan minat belajar siswa termasuk kategori tinggi (76,5%). Besarnya pengaruh faktor intern adalah (0,571) <sup>2</sup> atau 32,6% sedangkan untuk faktor eksternal adalah (0,484) <sup>2</sup> atau 23,42%. Dengan demikian menunjukkan bahwa faktor intern memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan faktor ekstern. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Susilonuringsih adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor minat belajar siswa SMK. Namun, variabel terikat dalam penelitian ini lebih dikerucutkan menjadi Minat Belajar Komputer Akuntansi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah beda tempat, subjek, dan waktu penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Galeh Nur Indrianto (2012) yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap

Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMKN kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ); (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMKN kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ); (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ); (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di Kabupaten Sleman ( $p < 0,05$ ). Ketiga ubahan bebas dapat menjelaskan 14,2% terhadap ubahan terikatnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaher Nur Indrianto adalah variabel bebasnya sama-sama Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat yang dilakukan di SMK. Namun, dalam penelitian yang relevan variabel terikat adalah Karakter Siswa sedangkan dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Komputer Akuntansi. Perbedaan selanjutnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{x1y} = 0,808$ ;  $r^2_{x1y} = 0,652$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,386 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{x2y} = 0,488$ ;  $r^2_{x2y} = 0,238$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,832 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,838$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,703$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar 54,436 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,20. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30% di mana sumbangan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan sumbangan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana adalah variabel bebasnya sama-sama Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga yang dilakukan di SMK. Namun, dalam

penelitian yang relevan variabel terikat adalah Prestasi Belajar sedangkan dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Komputer Akuntansi. Perbedaan selanjutnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan Bernandus Bin Frans Resi (2016) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Pelajaran Matematika Kelas IX-B SMPS Dharma Nusa Flore Timur tahun ajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas IX-B SMPS Dharma Nusa Flores Timur tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-B yang berjumlah 31 siswa. Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar kuesioner minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas IX-B masih rendah yaitu sekitar 48,4%. Siswa yang menyukai matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (a) siswa mempunyai minat belajar matematika, (b) siswa mempunyai motivasi belajar matematika, (c) penjelasan guru mudah dimengerti oleh siswa, (d) guru tidak memukul siswa (galak), (e) suasana belajar yang nyaman baik di sekolah maupun di rumah, (f) keluarga selalu mendukung siswa dalam belajar matematika, (g) teman yang selalu mendukung dalam belajar matematika, dan (h) siswa mempunyai kelompok belajar di rumah. Sedangkan siswa yang tidak menyukai matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (a) siswa tidak

mempunyai minat belajar matematika, (b) siswa tidak mempunyai motivasi belajar matematika, (c) guru yang mengajar sangat galak, (d) penjelasan guru sulit dimengerti oleh siswa, (e) suasana kelas yang rebut, (f) orang tua kurang mendukung siswa dalam belajar matematika, (g) siswa tidak mempunyai kelompok belajar di rumah, (h) siswa sering bermain HP atau menonton TV di rumah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernandus Bin Frans Resi adalah sama-sama meneliti tentang Minat Belajar siswa. Namun, dalam penelitian ini variabel terikatnya dikerucutkan menjadi Minat Belajar Komputer Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah metode penelitian, tempat, subjek, dan waktu penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan Septianingrum Sunaryo (2016) yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36

siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum Sunaryo adalah sama-sama meneliti tentang Minat dan Jasmani Siswa. Namun, penelitian yang relevan ini dilakukan pada siswa SMP. Perbedaan lainnya berupa tempat dan waktu penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tasya Widiarsih (2017) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian adalah 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  0,723; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,523;  $Y = 0,721X_1 + 30,825$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 10,361 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (2) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,488; koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,238;  $Y = 0,584X_2 + 36,01$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,527 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,772; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,597;  $Y = 0,630 X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar 71,717 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Sumbangan efektif Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 59,7%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya Widiarsih adalah variabel bebasnya sama-sama Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel terikatnya dalam penelitian ini berupa Minat Belajar Akuntansi, sedangkan pada penelitian yang relevan berupa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Perbedaan kedua adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Motivasi Belajar adalah suatu kekuatan atau kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Agar mencapai

Minat Belajar yang diinginkan diperlukan Motivasi Siswa yang tinggi dari dalam diri siswa.

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Siswa dapat menumbuhkan dorongan bagi siswa baik itu dorongan belajar dari dalam diri maupun dari luar diri siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka siswa akan belajar lebih giat, aktif, tekun, dan memiliki minat belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah.

## **2. Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Perhatian merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran. Belajar tanpa memperhatikan akan mendapat hasil yang kurang optimal. Siswa yang benar-benar memperhatikan pembelajaran yang berlangsung akan dapat mengikuti segala aktivitas dalam pembelajaran tersebut tanpa ada kegiatan lain yang dapat mengganggu konsentrasinya. Siswa yang mengikuti aktivitas belajar dengan baik, akan dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik dan benar, sehingga menimbulkan Minat Belajar yang baik pula khususnya pada pelajaran Komputer Akuntansi.

Dari uraian di atas, diduga bahwa Perhatian Siswa memiliki pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Siswa yang memiliki perhatian tinggi akan menunjukkan kegiatan saat belajar berupa

mendengarkan, memandang, menulis, membaca, membuat ringkasan, mengamati tabel, mengingat, berpikir, latihan atau praktik, dan bertanya.

### **3. Pengaruh Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Kebugaran Jasmani merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugasnya sehari-hari secara efektif dan efisien dalam waktu yang relatif lama tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebugaran Jasmani sangat dibutuhkan agar aktivitas sehari-hari menjadi lancar. Begitu juga aktivitas siswa di sekolah untuk mengikuti proses belajar mengajar diperlukan keadaan yang bugar agar dapat menerima pembelajaran dengan baik. Siswa dengan tingkat Kebugaran Jasmani yang baik akan memiliki Minat Belajar yang baik pula khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa Kebugaran Jasmani yang baik dapat menumbuhkan Minat Belajar siswa sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Dengan demikian, apabila siswa memiliki kebugaran yang tinggi maka siswa akan sehat, semangat, aktif, dan memiliki minat belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang kebugaran jasmaninya rendah.

### **4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan didalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia

yang dapat memengaruhi tingkah laku anak dan anak akan berkembang menjadi dewasa. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh pada tinggi rendahnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Di dalam keluarga yang terjalin dengan baik akan membantu keberhasilan dalam belajar siswa sehingga memiliki minat belajar yang optimal. Semakin nyaman dan tenang Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa. Namun sebaliknya apabila dalam Lingkungan Keluarga yang tidak mendukung dan tidak nyaman bagi siswa dapat menurunkan minat belajarnya.

#### **5. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Lingkungan Sekolah merupakan semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dan karyawan, penggunaan metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah yang dilaksanakan dengan tertib, keadaan sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan minat belajar siswa.

Dengan demikian, diduga ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Lingkungan Sekolah yang mendukung akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman sehingga dapat mencapai Minat Belajar Komputer Akuntansi yang tinggi. Semakin tinggi daya dukung Lingkungan Sekolah maka diharapkan akan semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi.

#### **6. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Lingkungan Masyarakat adalah tempat dimana orang tersebut tinggal bersosialisasi, dan memengaruhi belajar siswa. Jika lingkungan masyarakat didominasi oleh orang-orang yang berpendidikan maka diharapkan akan berpengaruh baik terhadap minat belajar siswa. Sebaliknya jika pengaruh dari lingkungan masyarakat buruk maka siswa akan cenderung mengikuti perbuatan-perbuatan buruk itu pula sehingga berpengaruh pada minat belajarnya di sekolah khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Dengan demikian, diduga ada pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Lingkungan Masyarakat yang kondusif akan mendukung proses belajar siswa di sekolah sehingga mencapai Minat Belajar Komputer Akuntansi yang tinggi. Semakin tinggi daya dukung Lingkungan Masyarakat diharapkan akan semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi.

## **7. Pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara Bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Minat belajar terdiri dari minat belajar yang diekspresikan, yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Contoh seorang siswa apabila nilai hasil belajarnya selalu baik ia ingin melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, sehingga ia berminat belajar ingin mencapai prestasi yang tinggi. Yang kedua minat belajar yang diwujudkan yaitu seseorang mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui perbuatan serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu. Contoh untuk mewujudkan impiannya seorang siswa giat belajar dan berusaha mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan agar ia mempunyai keterampilan khusus. Yang ketiga minat belajar yang diinventarisasikan yaitu minat belajar untuk melakukan hal yang dapat dilakukan sendiri yaitu belajar mandiri berusaha mengerjakan sesuatunya tanpa bantuan orang lain, serta berusaha bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan/organisasi tertentu.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran secara garis besar ada dua macam, yaitu (1) faktor internal antara lain: motivasi siswa, perhatian siswa, dan kebugara jasmani siswa; (2) faktor eksternal antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari berbagai macam faktor tersebut sangat

berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Komputer Akuntansi. Faktor tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran Komputer Akuntansi. Dengan demikian, Faktor Internal dan Faktor Eksternal diduga memiliki pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas:

a. Faktor Internal

- 1) Motivasi Siswa
- 2) Perhatian Siswa
- 3) Kebugaran Jasmani Siswa

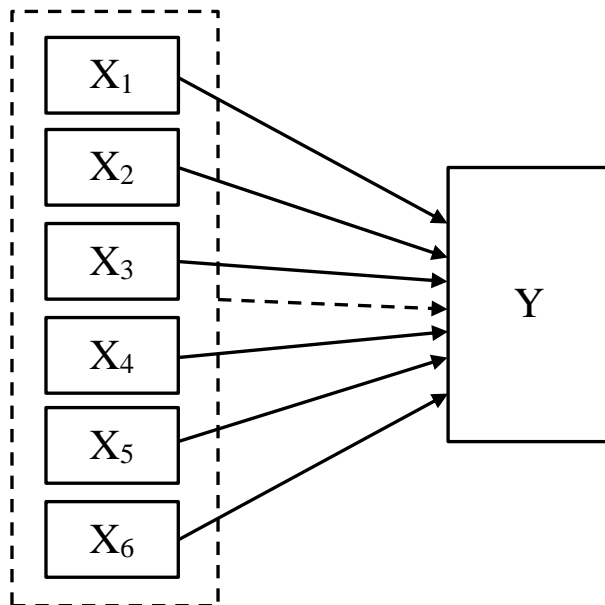
b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan Keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat

2. Variabel terikat: Minat Belajar Komputer Akuntansi

Hubungan antara variabel-variabel tersebut jika digambarkan dalam model korelasi antarvariabel dapat digambarkan dalam paradigma penelitian. Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik

yang digunakan (Sugiyono, 2013: 66). Adapun paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X<sub>1</sub> : Motivasi Siswa
- X<sub>2</sub> : Perhatian Siswa
- X<sub>3</sub> : Kebugaran Jasmani Siswa
- X<sub>4</sub> : Lingkungan Keluarga
- X<sub>5</sub> : Lingkungan Sekolah
- X<sub>6</sub> : Lingkungan Masyarakat
- Y : Minat Belajar Komputer Akuntansi
- > : Pengaruh antara masing-masing variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub>) terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri
- - - - -> : Pengaruh antara masing-masing variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>6</sub>) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Terdapat pengaruh yang positif Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh yang positif Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh yang positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
5. Terdapat pengaruh yang positif Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
6. Terdapat pengaruh yang positif Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
7. Terdapat pengaruh yang positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*, yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari faktor-faktor yang menjadi penyebab atas suatu peristiwa yang telah terjadi. Menurut Zainal Arifin (2012: 43) penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti data yang berupa angka-angka yang diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis statistik yaitu pada angket yang disebar dan dokumen mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 1 Depok yang berlokasi di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta pada kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 95 siswa.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AK 1	32
2	XI AK 2	32
3	XI AK 3	31
Jumlah		95

Menurut Arikunto (2010: 95), apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka semua siswa dijadikan sebagai responden penelitian karena jumlah subjek yang kurang dari 100. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berikut definisi operasional untuk setiap variabel:

##### **1. Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Minat Belajar Komputer Akuntansi diartikan sebagai rasa suka atau tertarik pada suatu hal dalam pembelajaran Komputer Akuntansi. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan cenderung untuk memperhatikan dengan perasaan senang karena dianggap memiliki hubungan dengan kebutuhan atau keinginan dirinya. Minat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang berminat akan lebih aktif dan menambah kegiatan belajarnya. Minat belajar Komputer Akuntansi dalam

penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert yang dimodifikasi.

## 2. Faktor Internal

### a. Motivasi Siswa

Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan serta memberi arah dalam tingkah lakunya. Indikator motivasi terdiri dari ulet dalam menyelesaikan tugas, siswa tekun, menunjukkan minat, selalu memperhatikan, semangat, dan adanya hasrat untuk berhasil. Motivasi siswa dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert yang dimodifikasi.

### b. Perhatian Siswa

Perhatian siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga tidak ada kegiatan lain yang dilakukan oleh siswa. Perhatian siswa dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert yang dimodifikasi.

### c. Kebugaran Jasmani Siswa

Kebugaran jasmani dalam penelitian ini merupakan hasil tes yang dilakukan oleh siswa yang dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan olahraga yang dilakukan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok dengan 5 macam tes. Tes kebugaran jasmani untuk usia 16-19 tahun antara lain lari cepat 60 meter, angkat tubuh 60 detik dan

gantung siku tekuk untuk putri sekuatnya, baring duduk 60 detik, loncat tegak, lari 1000 meter untuk putri dan 1200 meter untuk putra. Alat ukur dari variabel ini adalah Tes TKJI tahun 2010.

### 3. Faktor Eksternal

#### a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah sejumlah benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert yang dimodifikasi.

#### b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert yang dimodifikasi.

#### c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dalam penelitian ini adalah lingkungan dimana siswa melaksanakan kegiatan atau interaksi dengan individu maupun kelompok yang ada disekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan kapasitasnya sebagai individu yang dapat mempengaruhi perkembangannya baik secara positif maupun negatif. Lingkungan masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert yang dimodifikasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket atau Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, dan Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengambil data tertulis pada dokumen atau barang-barang tertulis. Arikunto (2010: 274) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, sarana dan prasarana di laboratorium akuntansi, gambaran umum sekolah, serta hasil tes kebugaran jasmani siswa yang dilaksanakan di sekolah.

Berdasarkan Pedoman Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI), hasil dari tes standar kebugaran jasmani siswa akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Tes Standar Kebugaran Jasmani Siswa Putra Umur 16-19 tahun

Lari 60 Meter	Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk 60 detik	Loncat Tegak	Lari 1000 Meter	Nilai
Sd. 7.2"	19 keatas	41 keatas	73 keatas	Sd. 3'14"	5
7.3"-8.3"	14-18	30-40	60-72	3'15"-4'25"	4
8.4"-9.6"	9-13	21-29	50-59	4'26"-5'12"	3
9.7"-11"	5-8	10-20	39-49	5'13"-6'33"	2
11.1"-dst	0-4	0-9	38-dst	6'34"-dst	1

Tabel 3. Nilai Tes Standar Kebugaran Jasmani Siswa Putri Umur 16-19 tahun

Lari 60 Meter	Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk 60 detik	Loncat Tegak	Lari 1000 Meter	Nilai
Sd. 8.4"	41 keatas	28 keatas	50 keatas	Sd. 3'52"	5
8.5"-9.8"	22-40	20-28	39-49	3'53"-4'56"	4
9.9"-11.4"	10-21	10-19	31-38	4'57"-5'58"	3
11.5"-13.4"	3-9	3-9	23-30	5'59"-7'23"	2
13.5"-dst	0-2	0-2	22-dst	7'24"-dst	1

Sumber: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. 2010. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia. Depdiknas: Jakarta

Tabel 4. Standar Norma Kebugaran Jasmani Indonesia

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi
1	22 – 25	Baik Sekali (BS)
2	18 – 21	Baik (B)
3	14 – 17	Sedang (S)
4	10 – 13	Kurang (K)
5	5 – 9	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. 2010. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia. Depdiknas: Jakarta

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Kualitas instrumen dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2013: 173) instrumen yang valid mempunyai arti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket jenis tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden. Responden memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (ST)	4	Sangat Setuju (ST)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Isi angket dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu identitas responden dan butir-butir pernyataan mengenai faktor internal dan eksternal (motivasi, perhatian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) yang mempengaruhi minat belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan pendapat dari Slameto (2010: 180) dan Djamarah (2002: 132), dapat disusun kisi-kisi instrumen variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
1	Keterlibatan siswa	1, 5, 6	3
2	Ketertarikan	2, 3, 4*, 24	4
3	Kemauan siswa	6, 7*, 10, 20	4
4	Perhatian siswa	8, 9*, 22, 23	4
5	Kesadaran	11, 12, 13*, 21, 25	5
6	Perasaan senang	14, 15, 16	3
7	Konsentrasi	17, 18*, 19*	3

Keterangan: \* merupakan pernyataan negatif

Berdasarkan pendapat dari Sardiman (2008: 83), Nana Sudjana (2002: 61), dan Hamzah B. Uno (2008: 23), dapat disusun kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Siswa sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Faktor Internal (Motivasi Siswa)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
1	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3*	3
2	Dorongan dan kebutuhan belajar	4, 5, 7	3
3	Kegiatan yang menarik	6, 8*, 9	3
4	Semangat melakukan tugas	10*, 11*, 12	3
5	Rasa senang dan puas	13, 14, 15, 16*	4
6	Tekun meghadapi tugas	17*, 18, 20	3
7	Penghargaan dalam belajar	21*, 23, 24	3
8	Tanggung jawab mengerjakan tugas	19, 22, 25	3

Keterangan: \* merupakan pernyataan negatif

Berdasarkan pendapat dari Djamarah (2011: 38), dapat disusun kisi-kisi instrumen variabel Perhatian Siswa sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Variabel Faktor Internal (Perhatian Siswa)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
1	Mendengarkan	1, 2*, 3	3
2	Memandang	4, 5	2
3	Menulis dan mencatat	6, 7*, 9	3
4	Membaca	8*, 10, 11*	3
5	Membuat ringkasan	12, 13*, 14*	3
6	Mengamati tabel, diagram, bagan	15, 16*	2
7	Mengingat	17, 18*	2
8	Berpikir	19, 20*	2
9	Latihan atau praktik	21, 22	2
10	Bertanya	23, 24, 25*	3

Keterangan: \* merupakan pernyataan negatif

Berdasarkan pendapat dari Slameto (2010: 61), dapat disusun kisi-kisi instrumen variabel Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Variabel Faktor Eksternal (Lingkungan Keluarga)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
1	Cara orang tua mendidik	1, 2	2
2	Hubungan kekeluargaan	3, 4	2
3	Pemahaman orang tua terhadap anak	5, 6, 7, 8*	4
4	Suasana rumah	9, 10*	2
5	Keadaan ekonomi keluarga	11, 12	2
6	Latarbelakang kebudayaan	13, 14, 15	3

Keterangan: \* merupakan pernyataan negatif

Berdasarkan pendapat dari Slameto (2010: 64), dapat disusun kisi-kisi instrumen variabel Lingkungan Sekolah sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Variabel Faktor Eksternal (Lingkungan Sekolah)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
1	Metode mengajar	1, 2	2
2	Profesionalitas guru	3, 4*	2
3	Hubungan guru dengan siswa	5, 6	2
4	Hubungan siswa dengan siswa	7, 8	2
5	Peralatan sekolah	9, 10, 11*	3
6	Kondisi gedung sekolah	12, 13	2
7	Kondisi ruang kelas/praktik	14*, 15, 16	3

Keterangan: \* merupakan pernyataan negatif

Berdasarkan pendapat dari Slameto (2010: 69), dapat disusun kisi-kisi instrumen variabel Lingkungan Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen Variabel Faktor Eksternal (Lingkungan Masyarakat)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
1	Kegiatan siswa dalam masyarakat	1, 2*, 3	3
2	Media massa	4, 5, 6	3
3	Teman pergaulan	7, 8*, 9	3
4	Bentuk kehidupan masyarakat	10, 11, 12	3

Keterangan: \* merupakan pernyataan negatif

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel). Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel pada kelas XI AK 1 yang terdiri dari 32 siswa. Karakteristik yang dianggap sama yaitu ditunjukkan oleh permasalahan mengenai Minat Belajar Komputer Akuntansi. Uji coba instrumen harus memenuhi dua persyaratan berikut ini:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir X dan skor total Y

$\sum X$  = jumlah skor butir X

$\sum Y$  = Jumlah skor total Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total Y

(Arikunto, 2010: 213)

Keputusan uji pada taraf signifikansi 5%:

$r_{xy} < r_{tabel}$  = item pernyataan tidak valid

$r_{xy} \geq r_{tabel}$  = item pernyataan valid

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 32 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel dengan lembar angket Minat Belajar Komputer Akuntansi berjumlah 25 butir pernyataan, lembar angket variabel Motivasi Siswa berjumlah 25 butir pernyataan, lembar angket variabel Perhatian Siswa berjumlah 25 butir pernyataan, lembar angket variabel Lingkungan Keluarga berjumlah 15 butir pernyataan, lembar angket Lingkungan Sekolah berjumlah 16 butir pernyataan, dan lembar angket variabel Lingkungan Masyarakat berjumlah 12 butir pernyataan yang kemudian dilakukan analisis validitas dari setiap pernyataan pada setiap variabel.

Dari hasil analisis validitas instrumen diketahui nilai korelasi antara skor item dan skor total. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah data (n) 32 yaitu sebesar 0,349. Pada angket variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y) nilai korelasi untuk item 13, item 14, dan item 23 kurang dari 0,349. Pada angket variabel Motivasi Siswa ( $X_1$ ) nilai korelasi untuk item 1, item 5, dan item 15 kurang dari 0,349. Pada angket variabel Perhatian Siswa ( $X_2$ ) nilai korelasi untuk item 2, item 7, dan item 13 kurang dari 0,349. Pada angket variabel Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) nilai korelasi untuk item 8 kurang dari 0,349. Pada angket variabel Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) nilai korelasi untuk item 4 kurang dari 0,349. Pada angket

variabel Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) nilai korelasi untuk item 7 kurang dari 0,349.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki. Sedangkan pada item-item lain yang nilainya lebih dari 0,349 dapat disimpulkan bahwa item dari butir pernyataan pada instrumen tersebut dinyatakan valid. Untuk butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dalam instrumen penelitian. Butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Adapun ringkasan hasil uji validitas instrumen dari enam variabel tersebut ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ,  $X_6$ , dan  $Y$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir yang gugur	Jumlah butir yang gugur	Jumlah butir yang valid
$X_1$	25	1, 5, 15	3	22
$X_2$	25	2, 7, 13	3	22
$X_4$	15	8	1	14
$X_5$	16	4	1	15
$X_6$	12	7	1	11
$Y$	25	13, 14, 23	3	22
Jumlah	118	-	12	106

Sumber: Data primer yang diolah

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010: 222) menyebutkan, “.... reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu

mengungkap data yang bisa dipercaya”. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- $K$  : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total

(Arikunto, 2010: 231)

Setelah angka reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 13. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Setelah angka reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan korelasi. Indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen memiliki tingkat interval koefisien  $\geq 0,600$ .

Dari hasil uji reliabilitas instrumen didapat nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,917; untuk variabel Perhatian

Siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,916; untuk variabel Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) sebesar 0,876; untuk variabel Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) sebesar 0,872; untuk variabel Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) sebesar 0,679; dan untuk variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,926. Karena nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel di atas 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	$R_{11}$	Interpretasi
$X_1$	0,917	Sangat Kuat
$X_2$	0,916	Sangat Kuat
$X_4$	0,876	Sangat Kuat
$X_5$	0,872	Sangat Kuat
$X_6$	0,679	Kuat
$Y$	0,926	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Stadar Deviasi

*Mean* merupakan nilai rata-rata yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi distribusi sebelah

bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan aplikasi pengolah data.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K : Jumlah Kelas Interval

n : Jumlah Data

Log : Logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} : \text{Jumlah Kelas}$$

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan standar

Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$
$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} & : X < (Mi - 1SDi) \\ \text{Sedang} & : (Mi - 1SDi) \leq (Mi + SDi) \\ \text{Tinggi} & : (Mi + SDi) < X \end{aligned}$$

(Arikunto, 2010: 123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji linieritas adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} & : \text{Harga bilangan F untuk garis regresi} \\ RK_{\text{reg}} & : \text{Rerata kuadrat garis regresi} \\ RK_{\text{res}} & : \text{Rerata kuadrat residu} \end{aligned}$$

(Hadi, 2004: 14)

Apabila pada taraf signifikansi 5%  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui hubungan antarvariabel bebas apakah terjadi multikolinieritas atau tidak. Kriteria menentukan ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,10.
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Besarnya nilai VIF dapat dicari dengan rumus:  $VIF = 1/\alpha$ . Dengan rumus tersebut besarnya nilai VIF adalah 10 atau  $\frac{1}{0,10}$ .

Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\alpha_{hitung} < \alpha$  dengan  $VIF_{hitung} > VIF$ . Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika  $\alpha_{hitung} > \alpha$  dengan  $VIF_{hitung} < VIF$  (Sunyoto, 2007: 90).

## c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan

pada variabel terikat mengakibatkan residual juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, dan ke-6. Hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh variabel Motivasi Siswa ( $X_1$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Hipotesis kedua, adanya pengaruh variabel Perhatian Siswa ( $X_2$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Hipotesis ketiga adanya pengaruh variabel Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Hipotesis keempat adanya pengaruh variabel Lingkungan Keluarga Keluarga ( $X_4$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Hipotesis kelima adanya pengaruh variabel Kebugaran Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Hipotesis keenam adanya pengaruh variabel Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan untuk analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria Minat Belajar Komputer Akuntansi

X : Prediktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal

a : Bilangan koefisien prediktor

K : Bilangan konstan

(Hadi, 2004: 2)

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5,$  dan  $X_6$  dengan rumus berikut ini:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \cdot x_1 y}{y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \cdot x_2 y}{y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \cdot x_3 y}{y^2}$$

$$r^2(4) = \frac{a_4 \cdot x_4 y}{y^2}$$

$$r^2(5) = \frac{a_5 \cdot x_5 y}{y^2}$$

$$r^2(6) = \frac{a_6 \cdot x_6 y}{y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3,4,5,6)}$  : Koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$

$X_1 Y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$X_2 Y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$X_3Y$	: Jumlah produk antara $X_3$ dengan $Y$
$X_4Y$	: Jumlah produk antara $X_4$ dengan $Y$
$X_5Y$	: Jumlah produk antara $X_5$ dengan $Y$
$X_6Y$	: Jumlah produk antara $X_6$ dengan $Y$
$a_1$	: Koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	: Koefisien prediktor $X_2$
$a_3$	: Koefisien prediktor $X_3$
$a_4$	: Koefisien prediktor $X_4$
$a_5$	: Koefisien prediktor $X_5$
$a_6$	: Koefisien prediktor $X_6$
$Y^2$	: Jumlah kuadrat kriterium $Y$

(Hadi, 2004: 22)

## b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-7. Hipotesis ke-7 yaitu adanya pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Langkah-langkah regresi ganda adalah:

### 1) Membuat persamaan garis regresi enam prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + a_5X_5 + a_6X_6 + K$$

Keterangan:

$Y$	: variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi
$X_1$	: variabel Motivasi Siswa
$X_2$	: variabel Perhatian Siswa
$X_3$	: variabel Kebugaran Jasmani Siswa
$X_4$	: variabel Lingkungan Keluarga
$X_5$	: variabel Lingkungan Sekolah
$X_6$	: variabel Lingkungan Masyarakat
$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6$	: bilangan koefisien
$K$	: bilangan konstan

(Hadi, 2004: 28)

2) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$  dengan kriterium Y.

$$R_{y(1,2,3,4,5,6)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y + a_4 \Sigma X_4 Y + a_5 \Sigma X_5 Y + a_6 \Sigma X_6 Y}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

$R_y$  : koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

$a_4$  : koefisien prediktor  $X_4$

$a_5$  : koefisien prediktor  $X_5$

$a_6$  : koefisien prediktor  $X_6$

$\Sigma X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\Sigma X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\Sigma X_3 Y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$\Sigma X_4 Y$  : jumlah produk antara  $X_4$  dan Y

$\Sigma X_5 Y$  : jumlah produk antara  $X_5$  dan Y

$\Sigma X_6 Y$  : jumlah produk antara  $X_6$  dan Y

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 28)

3) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ .

$$R_y^2 = \frac{a_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y + a_3 X_3 Y + a_4 X_4 Y + a_5 X_5 Y + a_6 X_6 Y}{Y^2}$$

Keterangan:

$R_y^2$  : koefisien determinan antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$

$a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, a_6$  : koefisien prediktor

$X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$X_3 Y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$X_4 Y$  : jumlah produk antara  $X_4$  dan Y

$X_5 Y$  : jumlah produk antara  $X_5$  dan Y

$X_6 Y$  : jumlah produk antara  $X_6$  dan Y

(Hadi, 2004: 22)

#### 4) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

##### a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \cdot XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \cdot X_1Y + a_2 \cdot X_2Y$$

Keterangan:

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

JK<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 39)

##### b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 1 Depok merupakan sekolah negeri berdasarkan Surat Keputusan No. 319982/Kab/52 tanggal 10 September 1952. Sekolah ini terletak di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Depok sebagai Lembaga Pendidikan memiliki visi “Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter, dan berakhlak mulia”. Misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Depok yaitu:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan KBM dengan pendekatan *Competence Based Training* (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. Mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 90001: 2008.

SMK Negeri 1 Depok menyediakan sarana dan prasarana sekolah dan beberapa fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan, tempat ibadah, *wifi*, penyejuk udara, proyektor, dan lain-lain untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Depok di bawah pimpinan Drs. Eka Setiadi, M.Pd., memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 73 orang, jumlah tenaga kependidikan

(karyawan) sebanyak 22 orang yang bekerja dibidang ketatausahaan, kebersihan, dan keamanan. Siswa berjumlah 854 orang yang terbagi dalam 4 Kompetensi Keahlian yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Busana Butik. Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Depok adalah KTSP untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI.

SMK Negeri 1 Depok memiliki beberapa kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswanya. Kegiatan tersebut antara lain Pramuka, Baca Tulis Al-Qur'an, Kaligrafi, Bola Basket, Bola Voli, Taekwondo, Badminton, Renang, Band, Seni Tari, Paduan Suara, Teater, Debat Bahasa Inggris, Mading, Karya Ilmiah Remaja, PMR, Tonti, Menjahit, Modeling, Futsal, Bahasa Jepang, dan Bahasa Mandarin. Berkaitan dengan penelitian yang bertujuan mengetahui Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018, akan disajikan deskripsi secara khusus terkait variabel penelitian.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat enam variabel bebas yaitu variabel Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

Minat Belajar Komputer Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa dengan rincian yaitu 32 siswa atau sebesar 33,68% berasal dari kelas XI AK 1, sebanyak 32 siswa atau sebesar 33,68% berasal dari kelas XI AK 2, dan sebanyak 31 siswa atau sebesar 32,64% berasal dari kelas XI AK 3.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka di bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang dimaksud meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi

Data Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 88 ( $4 \times 22$ ) dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 58 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 22 ( $1 \times 22$ ). Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 15. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	68,23
Median	67
Modus	66
Standar Deviasi	4,893
Nilai Maksimum	88
Nilai Minimum	58

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9777) \\
 &= 1 + 6,52641 \\
 &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
 &= 88 - 58 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{30}{8} \\
 &= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi Minat Belajar Komputer Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	58 – 61	4
2	62 – 65	15
3	66 – 69	45
4	70 – 73	20
5	74 – 77	7
6	78 – 81	1
7	82 – 85	2
8	86 – 89	1
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Data Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y) kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Belajar Komputer Akuntansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal ke atas ( $> M_i + 1 SD_i$ ).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal sampai dengan skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal (antara  $M_i - 1SD_i$  sampai dengan  $M_i + 1SD_i$ ).

### 3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal ( $< M_i - 1SD_i$ ).

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 58) \\ &= 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (88 - 58) \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (73 + 5) \\ &= > 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= (73 - 5) \text{ sampai dengan } (73 + 5) \\ &= 68 \text{ sampai dengan } 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (73 - 5) \\ &= < 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Minat Belajar Komputer Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar Komputer Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	$X > 78$	4	4,21%	Tinggi
2	$68 \geq X \leq 78$	36	37,90%	Sedang
3	$X < 68$	55	57,89%	Rendah
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

b. Variabel Motivasi Siswa

Data Motivasi Siswa ( $X_1$ ) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi Siswa ( $X_1$ ) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 88 ( $4 \times 22$ ) dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 51 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 22 ( $1 \times 22$ ). Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 18. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	69,12
Median	68
Modus	66
Standar Deviasi	5,255
Nilai Maksimum	87
Nilai Minimum	51

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi Siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 3,3 (1,9777) \\ &= 1 + 6,52641 \\ &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 87 - 51 \\ &= 36\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{36}{8} \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi Motivasi Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	51 – 55	1
2	56 – 60	2
3	61 – 65	16
4	66 – 70	44
5	71 – 75	23
6	76 – 80	5
7	81 – 85	3
8	86 – 90	1
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Data Motivasi Siswa ( $X_1$ ) kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal ke atas ( $> M_i + 1 SD_i$ ).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal sampai dengan skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal (antara  $M_i - 1SD_i$  sampai dengan  $M_i + 1SD_i$ ).

### 3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal ( $< M_i - 1SD_i$ ).

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (87 + 51) \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (87 - 51) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (69 + 6) \\ &= > 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= (69 - 6) \text{ sampai dengan } (69 + 6) \\ &= 63 \text{ sampai dengan } 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (69 - 6) \\ &= < 63 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Minat Belajar Komputer Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	$X > 75$	9	9,47%	Tinggi
2	$63 \geq X \leq 75$	82	86,32%	Sedang
3	$X < 63$	4	4,21%	Rendah
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

c. Variabel Perhatian Siswa

Data Perhatian Siswa ( $X_2$ ) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Perhatian Siswa ( $X_2$ ) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 88 ( $4 \times 22$ ) dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 22 ( $1 \times 22$ ). Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 21. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	66,59
Median	66
Modus	66
Standar Deviasi	5,951
Nilai Maksimum	88
Nilai Minimum	50

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Perhatian Siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 3,3 (1,9777) \\ &= 1 + 6,52641 \\ &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 88 - 50 \\ &= 38\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{38}{8} \\ &= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi Perhatian Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	50 – 54	2
2	55 – 59	9
3	60 – 64	23
4	65 – 69	33
5	70 – 74	22
6	75 – 79	4
7	80 – 84	1
8	85 – 89	1
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Data Perhatian Siswa ( $X_2$ ) kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal ke atas ( $> M_i + 1 SD_i$ ).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal sampai dengan skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal (antara  $M_i - 1SD_i$  sampai dengan  $M_i + 1SD_i$ ).

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal ( $< M_i - 1SD_i$ ).

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 50) \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (88 - 50) \\ &= 6,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > (Mi + 1SDi) \\ &= > (69 + 6,33) \\ &= > 75,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1SDi) \text{ sampai dengan } (Mi + 1SDi) \\ &= (69 - 6,33) \text{ sampai dengan } (69 + 6,33) \\ &= 62,67 \text{ sampai dengan } 75,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < (Mi - 1SDi) \\ &= < (69 - 6,33) \\ &= < 62,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Perhatian Siswa sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perhatian Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	$X > 75,33$	5	5,26%	Tinggi
2	$62,67 \geq X \leq 75,33$	75	78,95%	Sedang
3	$X < 62,67$	15	15,79%	Rendah
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

d. Variabel Kebugaran Jasmani Siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 24 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 12. Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 24. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Mean	17,66
Median	17
Modus	17
Standar Deviasi	2,546
Nilai Maksimum	24
Nilai Minimum	12

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kebugaran Jasmani Siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 3,3 (1,9777) \\ &= 1 + 6,52641 \\ &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

$$= 24 - 12$$

$$= 12$$

3) Menentukan Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{12}{8}$$

$$= 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Distribusi frekuensi Kebugaran Jasmani Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Kebugaran Jasmani Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	12 – 13	6
2	14 – 15	12
3	16 – 17	30
4	18 – 19	23
5	20 – 21	17
6	22 – 23	6
7	24 – 25	1
8	26 – 27	0
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan nilai kebugaran jasmani siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) yang diambil oleh guru bersangkutan, dapat diketahui pengkategorian sesuai dengan klasifikasi Standar Norma Kebugaran Jasmani Indonesia. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Kebugaran Jasmani Siswa sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kebugaran Jasmani Siswa

No	Jumlah Nilai	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	22 – 25	7	7,37%	Baik sekali
2	18 – 21	40	42,11%	Baik
3	14 – 17	42	44,21%	Sedang
4	10 – 13	6	6,32%	Kurang
5	5 – 9	0	0%	Kurang sekali
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

e. Variabel Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 56 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 56 ( $4 \times 14$ ) dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 38 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 14 ( $1 \times 14$ ). Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 27. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	44,88
Median	43
Modus	42
Standar Deviasi	4,488
Nilai Maksimum	56
Nilai Minimum	38

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 3,3 (1,9777) \\ &= 1 + 6,52641 \\ &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 56 - 38 \\ &= 18\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{18}{8} \\ &= 2,25 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	38 – 40	9
2	41 – 43	39
3	44– 46	16
4	47 – 49	16
5	50 – 52	6
6	53 – 55	7
7	56 – 59	2
8	60 – 62	0
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Data Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Keluarga dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal ke atas ( $> M_i + 1 SD_i$ ).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal sampai dengan skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal (antara  $M_i - 1SD_i$  sampai dengan  $M_i + 1SD_i$ ).

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal ( $< M_i - 1SD_i$ ).

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (56 + 38) \\ &= 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (56 - 38) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > (Mi + 1SDi) \\ &= > (47 + 3) \\ &= > 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1SDi) \text{ sampai dengan } (Mi + 1SDi) \\ &= (47 - 3) \text{ sampai dengan } (47 + 3) \\ &= 44 \text{ sampai dengan } 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < (Mi - 1SDi) \\ &= < (47 - 3) \\ &= < 44 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	$X > 50$	14	14,74%	Baik
2	$44 \geq X \leq 50$	33	34,74%	Cukup Baik
3	$X < 44$	48	50,52%	Buruk
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

f. Variabel Lingkungan Sekolah

Data Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 58 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 60 ( $4 \times 15$ ) dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 37 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 15 ( $1 \times 15$ ). Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 30. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Mean	47,66
Median	46
Modus	45
Standar Deviasi	4,272
Nilai Maksimum	58
Nilai Minimum	37

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95\end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,9777)$$

$$= 1 + 6,52641$$

$$= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 58 - 37 \\ &= 21 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{21}{8} \\ &= 2,625 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	37 – 39	2
2	40 – 42	3
3	43 – 45	34
4	46 – 48	22
5	49 – 51	17
6	52 – 54	8
7	55 – 57	8
8	58 – 60	1
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Data Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal ke atas ( $> M_i + 1 SD_i$ ).

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal sampai dengan skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal (antara  $M_i - 1SD_i$  sampai dengan  $M_i + 1SD_i$ ).

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal ( $< M_i - 1SD_i$ ).

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (58 + 37) \\ &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (58 - 37) \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

$$\text{Kelompok tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > (47,5 + 3,5)$$

$$= > 51$$

Kelompok sedang =  $(M_i - 1SD_i)$  sampai dengan  $(M_i + 1SD_i)$   
 =  $(47,5 - 3,5)$  sampai dengan  $(47,5 + 3,5)$   
 = 44 sampai dengan 51

Kelompok rendah =  $< (M_i - 1SD_i)$   
 =  $< (47,5 - 3,5)$   
 =  $< 44$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Lingkungan Sekolah sebagai berikut:

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	$X > 51$	17	17,89%	Baik
2	$44 \geq X \leq 51$	68	71,58%	Cukup Baik
3	$X < 44$	10	10,53%	Buruk
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

g. Variabel Lingkungan Masyarakat

Data Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil analisis data menunjukkan untuk variabel Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 40 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 44 ( $4 \times 11$ ) dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 11 (1

x 11). Setelah dianalisis, maka diperoleh *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum sebagai berikut:

Tabel 33. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Mean	32,29
Median	32
Modus	32
Standar Deviasi	3,222
Nilai Maksimum	40
Nilai Minimum	27

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Masyarakat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

4) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9777) \\
 &= 1 + 6,52641 \\
 &= 7,52641 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

5) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
 &= 40 - 27 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

6) Menentukan Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{13}{8}$$

= 1,625 dibulatkan menjadi 2

Distribusi frekuensi Lingkungan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Masyarakat

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	27 – 28	16
2	29 – 30	13
3	31 – 32	21
4	33 – 34	19
5	35 – 36	16
6	37 – 38	8
7	39 – 40	2
8	41 – 42	0
Jumlah		95

Sumber: Data primer yang diolah

Data Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:

4) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal ke atas ( $> M_i + 1 SD_i$ ).

5) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal sampai dengan skor rata-rata ideal plus 1 Standar Deviasi ideal (antara  $M_i - 1SD_i$  sampai dengan  $M_i + 1SD_i$ ).

6) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 Standar Deviasi ideal ( $< M_i - 1SD_i$ ).

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 27) \\ &= 33,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 27) \\ &= 2,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (33,5 + 2,16) \\ &= > 35,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= (33,5 - 2,16) \text{ sampai dengan } (33,5 + 2,16) \\ &= 31,34 \text{ sampai dengan } 35,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (33,5 - 2,16) \\ &= < 31,34 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Lingkungan Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Masyarakat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	$X > 35,66$	15	15,79%	Baik
2	$31,34 \geq X \leq 35,66$	51	53,68%	Cukup Baik
3	$X < 31,34$	29	30,53%	Buruk
Jumlah		95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data meliputi uji linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian dapat diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.  $F_{tabel}$  pada penelitian ini adalah sebesar 2,19 dengan df1 sebesar 6 (k-1) dan df2 sebesar 89 (n-k) dimana k adalah jumlah dari variabel penelitian yaitu enam variabel bebas dan satu variabel terikat sedangkan n adalah jumlah responden dalam penelitian

yaitu 95 responden. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 36. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	Df	Harga (F)		Sig	Keterangan
			Hitungan	Tabel		
1	$X_1 - Y$	19;74	1,413	2,19	0,147	Linier
2	$X_2 - Y$	16;77	1,163		0,316	Linier
3	$X_3 - Y$	11;82	1,392		0,238	Linier
4	$X_4 - Y$	17;76	1,449		0,138	Linier
5	$X_5 - Y$	18;75	1,202		0,282	Linier
6	$X_6 - Y$	12;81	1,099		0,372	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkolerasi variabel bebas dengan dasar pengambilan keputusan pada nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF) > 10 maka disimpulkan terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 37. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,459	2,178	Tidak terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,269	3,719	
X <sub>3</sub>	0,904	1,106	
X <sub>4</sub>	0,524	1,908	
X <sub>5</sub>	0,511	1,957	
X <sub>6</sub>	0,488	2,049	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel < 10 maka dapat disimpulkan bahwa di antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan dasar pertimbangan:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- b. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- c. Nilai  $t_{tabel}$  pada nilai distribusi  $t_{tabel}$  dengan n sebesar 95 dan  $t_0$  sebesar 0,025 adalah 1,98525.

Hasil uji heteroskedastisitas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 38. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
X <sub>1</sub>	1,898	0,005	Tidak terjadi heteroskedastisitas*
X <sub>2</sub>	0,023	0,982	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X <sub>3</sub>	-0,913	0,364	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X <sub>4</sub>	0,781	0,437	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X <sub>5</sub>	-0,178	0,859	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X <sub>6</sub>	1,975	0,051	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser di atas maka diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada masing-masing variabel lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Namun dengan catatan nilai signifikansi pada variabel Motivasi Siswa (X<sub>1</sub>) kurang dari 0,05 sedangkan signifikansi pada variabel lainnya sudah lebih dari 0,05. Walaupun demikian peneliti tetap mengambil keputusan untuk melanjutkan uji regresi karena nilai  $t_{hitung}$  Motivasi Siswa (X<sub>1</sub>) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan permasalahan heteroskedastisitas hanya pada tingkat signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan uji hipotesis ketujuh menggunakan analisis regresi ganda.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 39. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ )

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	22,075	0,000	Positif
Motivasi Siswa	0,668	0,000	Positif
$r_{X_1Y}$	0,717	0,202	Positif
$R^2_{X_1Y}$	0,514	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

##### a. Membuat persamaan garis linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi satu prediktor dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 0,668 X_1 + 22,075$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,668 yang mempunyai arti apabila Motivasi Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer

Akuntansi (Y) akan meningkat 0,668 poin. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa ( $X_1$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y).

b. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $x_1$  dengan kriterium Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_1$  terhadap Y ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,717, karena koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Siswa dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi. Jika Motivasi Siswa semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $x_1$  dengan Y

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Motivasi Siswa ( $X_1$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y). Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,514 menunjukkan bahwa Motivasi Siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 51,4%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi adalah Motivasi Siswa yaitu sebesar 51,4% dan masih ada 48,6% faktor lainnya yang memengaruhi.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 40. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ )

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	27,545	0,000	Positif
Perhatian Siswa	0,611	0,000	Positif
$r_{x_2y}$	0,743	0,202	Positif
$R^2_{x_2y}$	0,552	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

### a. Membuat persamaan garis linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi satu prediktor dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 0,611 X_2 + 27,545$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,611 yang mempunyai arti apabila Perhatian Siswa ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,611 poin. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Siswa ( $X_2$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ).

### b. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor $x_2$ dengan kriterium $Y$

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,743, karena

koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Perhatian Siswa dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi. Jika Perhatian Siswa semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $x_2$  dengan Y

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Perhatian Siswa ( $X_2$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y). Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa Perhatian Siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 55,2%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi adalah Perhatian Siswa yaitu sebesar 55,2% dan masih ada 44,8% faktor lainnya yang memengaruhi.

### **3. Uji Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 41. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ )

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	57,811	0,000	Positif
Kebugaran Jasmani Siswa	0,590	0,000	Positif
$r_{x_3y}$	0,307	0,202	Positif
$R^2_{x_3y}$	0,094	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Membuat persamaan garis linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi satu prediktor dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 0,590 X_3 + 57,811$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,590 yang mempunyai arti apabila Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,590 poin. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ).

b. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $x_3$  dengan kriterium  $Y$

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_3$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,307, karena koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kebugaran Jasmani Siswa dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi. Jika Kebugaran Jasmani Siswa semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) antara  $x_3$  dengan Y

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y). Koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,094 menunjukkan bahwa Kebugaran Jasmani Siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 9,4%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi adalah Kebugaran Jasmani Siswa yaitu sebesar 9,4% dan masih ada 90,6% faktor lainnya yang memengaruhi.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 42. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_4 - Y$ )

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	47,243	0,000	Positif
Lingkungan Keluarga	0,468	0,000	Positif
$rx_4y$	0,429	0,202	Positif
$R^2_{x_4y}$	0,184	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Membuat persamaan garis linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi satu prediktor dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 0,468 X_4 + 47,243$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,468 yang mempunyai arti apabila Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,468 poin. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ).

b. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $x_4$  dengan kriterium  $Y$

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_4$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_4y}$ ) sebesar 0,429, karena koefisien korelasi ( $r_{x_4y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi. Jika Lingkungan Keluarga semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $x_4$  dengan  $Y$

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ). Koefisien determinasi ( $r^2_{x_4y}$ ) sebesar 0,184 menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 18,4%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer

Akuntansi adalah Lingkungan Keluarga yaitu sebesar 18,4% dan masih ada 81,4% faktor lainnya yang memengaruhi.

## 5. Uji Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 43. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_5 - Y$ )

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	38,181	0,000	Positif
Lingkungan Sekolah	0,630	0,000	Positif
$r_{X_5Y}$	0,550	0,202	Positif
$R^2_{X_5Y}$	0,303	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

### a. Membuat persamaan garis linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi satu prediktor dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 0,630 X_5 + 38,181$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,630 yang mempunyai arti apabila Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,630 poin. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ).

b. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $x_5$  dengan kriterium Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_5$  terhadap Y ( $r_{x_5y}$ ) sebesar 0,550, karena koefisien korelasi ( $r_{x_5y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi. Jika Lingkungan Sekolah semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $x_5$  dengan Y

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y). Koefisien determinasi ( $r^2_{x_5y}$ ) sebesar 0,303 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 30,3%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi adalah Lingkungan Sekolah yaitu sebesar 30,3% dan masih ada 69,7% faktor lainnya yang memengaruhi.

## 6. Uji Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut

merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 44. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_6 - Y$ )

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	45,543	0,000	Positif
Lingkungan Masyarakat	0,703	0,000	Positif
$r_{x_6y}$	0,463	0,202	Positif
$R^2_{x_6y}$	0,214	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Membuat persamaan garis linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi satu prediktor dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = 0,703 X_6 + 45,543$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,703 yang mempunyai arti apabila Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,703 poin. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ).

b. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor  $x_6$  dengan kriterium  $Y$

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_6$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_6y}$ ) sebesar 0,463, karena koefisien korelasi ( $r_{x_6y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Masyarakat dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi. Jika Lingkungan

Masyarakat semakin tinggi maka akan meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) antara  $x_6$  dengan Y

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y). Koefisien determinasi ( $r^2_{x_6y}$ ) sebesar 0,214 menunjukkan bahwa Lingkungan Masyarakat memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 21,4%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi adalah Lingkungan Masyarakat yaitu sebesar 21,4% dan masih ada 78,6% faktor lainnya yang memengaruhi.

## 7. Uji Hipotesis Ketujuh

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji regresi ganda variabel Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi:

Tabel 45. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Koef	Sig.	Keterangan
Constanta	15,392	0,002	Positif
Motivasi Siswa	0,340	0,000	Positif
Perhatian Siswa	0,328	0,002	Positif
Kebugaran Jasmani Siswa	0,161	0,222	Positif
Lingkungan Keluarga	0,009	0,927	Positif
Lingkungan Sekolah	0,082	0,429	Positif
Lingkungan Masyarakat	0,033	0,813	Positif
$R_{X(1,2,3,4,5,6)Y}$	0,794	0,202	Positif
$R^2_{X(1,2,3,4,5,6)Y}$	0,631	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi enam prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,340X_1 + 0,328X_2 + 0,161X_3 + 0,009X_4 + 0,082X_5 + 0,033X_6 + 15,392$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- 1) Nilai Motivasi Siswa ( $X_1$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,340 poin.
- 2) Nilai Perhatian Siswa ( $X_2$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,328 poin.
- 3) Nilai Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_4, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,161 poin.

- 4) Nilai Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_3, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,009 poin.
- 5) Nilai Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,082 poin.
- 6) Nilai Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,033 poin.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

b. Koefisien korelasi ( $R_{x(1,2,3,4,5,6)}$ )

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_1, x_2, x_3, x_4, x_5, x_6$  terhadap  $Y$  sebesar 0,794. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-

sama dengan Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variabel Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y). Koefisien determinasi ( $R^2 \times 100$ ) sebesar 63,1 menunjukkan bahwa Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yaitu sebesar 63,1%. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi adalah Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat yaitu sebesar 63,1% dan masih ada 36,9% faktor lainnya yang memengaruhi.

**8. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan

secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas yakni Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap variabel terikat yakni Minat Belajar Komputer Akuntansi. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Siswa ( $X_1$ )	43,85%	27,67%
2	Perhatian Siswa ( $X_2$ )	40,78%	25,73%
3	Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ )	5,30%	3,34%
4	Lingkungan Keluarga ( $X_4$ )	0,75%	0,48%
5	Lingkungan Sekolah ( $X_5$ )	7,31%	4,62%
6	Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ )	2,01%	1,27%
Total		100%	63,10%

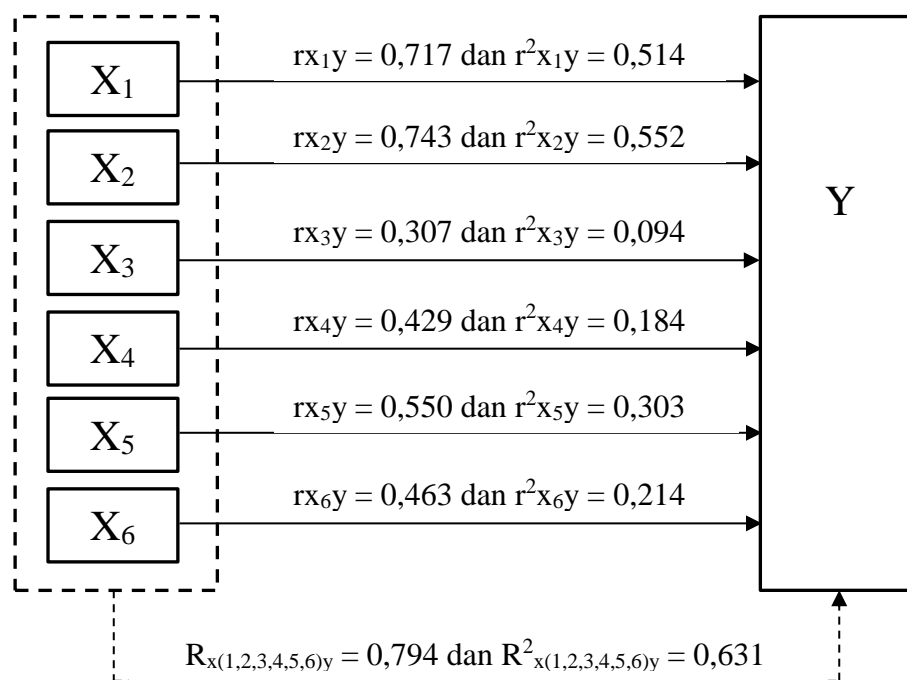
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 43,85%; Perhatian Siswa sebesar 40,78%; Kebugaran Jasmani Siswa sebesar 5,30%; Lingkungan Keluarga sebesar 0,75%; Lingkungan Sekolah sebesar 7,31%; dan Lingkungan Masyarakat sebesar 2,01%. Sumbangan efektif untuk Motivasi Siswa sebesar 27,67%; Perhatian Siswa sebesar 25,73%; Kebugara Jasmani Siswa sebesar 3,34%; Lingkungan Keluarga

sebesar 0,48%; Lingkungan Sekolah sebesar 4,62%; dan Lingkungan Masyarakat sebesar 1,27%. Total sumbangan efektif yaitu 63,10% yang berarti variabel Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif senilai 63,10% dan 36,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 16. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Motivasi Siswa  
 $X_2$  : Perhatian Siswa  
 $X_3$  : Kebugaran Jasmani Siswa  
 $X_4$  : Lingkungan Keluarga  
 $X_5$  : Lingkungan Sekolah  
 $X_6$  : Lingkungan Masyarakat  
 $Y$  : Minat Belajar Komputer Akuntansi
- : Pengaruh antara masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara mandiri  
-----→ : Pengaruh antara masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara bersama-sama
- $r_{x_1y}$  : Koefisien korelasi Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r^2_{x_1y}$  : Koefisien determinasi Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r_{x_2y}$  : Koefisien korelasi Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r^2_{x_2y}$  : Koefisien determinasi Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r_{x_3y}$  : Koefisien korelasi Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r^2_{x_3y}$  : Koefisien determinasi Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r_{x_4y}$  : Koefisien korelasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r^2_{x_4y}$  : Koefisien determinasi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r_{x_5y}$  : Koefisien korelasi Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r^2_{x_5y}$  : Koefisien determinasi Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r_{x_6y}$  : Koefisien korelasi Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $r^2_{x_6y}$  : Koefisien determinasi Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $R_{y(1,2,3,4,5,6)}$  : Koefisien korelasi Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi  
 $R^2_{y(1,2,3,4,5,6)}$  : Koefisien determinasi Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi

## **1. Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam uji hipotesis pertama, diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Siswa sebesar 0,668 dan bilangan konstanta sebesar 22,075 sehingga didapat model persamaan regresi  $Y = 0,668X_1 + 22,075$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,668 yang berarti apabila Motivasi Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,668 poin. Dari persamaan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi siswa maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperolehnya harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,717 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,514 yang artinya Motivasi Siswa memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 51,4%. Besarnya sumbangan variabel Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif 27,67% sebesar dan sumbangan relatif sebesar 43,85%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2002: 61) yang menyebutkan bahwa motivasi siswa dapat dilihat dari minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; semangat untuk melakukan tugas-tugas belajar; tanggung jawab terhadap tugas belajar; reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru; dan rasa puas dalam mengerjakan tugas. Hasil penelitian juga diperkuat oleh penelitian Bernandus Bin Resi (2016) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika adalah motivasi siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi pada angket Motivasi Siswa adalah pada item 16 yaitu sebesar 341 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 380 ( $95 \times 4$ ). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Saya merasa bahagia apabila dapat berhasil menyelesaikan pembelajaran Komputer Akuntansi”. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu alasan/dorongan terbesar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok dalam meningkatkan minat belajar Komputer Akuntansi adalah dapat berhasil menyelesaikan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki dorongan yang kuat untuk dapat menyelesaikan pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Harapannya dorongan tersebut dapat menjadi energi positif yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk meningkatkan minat belajar Komputer Akuntansi.

Butir pernyataan yang memiliki skor terendah dari angket Motivasi Siswa adalah pada butir 15 yaitu sebesar 269 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 95 ( $95 \times 1$ ). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran Komputer Akuntansi dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, dan saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat menghubungkan isi pembelajaran Komputer Akuntansi dalam kehidupannya. Siswa belum mampu melihat kegunaan dari pembelajaran Komputer Akuntansi untuk kehidupannya diwaktu yang akan datang.

Dari informasi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar Komputer Akuntansi adalah siswa belum dapat menghubungkan makna dari pembelajaran Komputer Akuntansi dalam kehidupannya. Sehingga perlu adanya peningkatan pemahaman kepada siswa mengenai kegunaan dari pembelajaran Komputer Akuntansi.

## **2. Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam uji hipotesis kedua, diperoleh harga koefisien variabel Perhatian Siswa sebesar 0,611 dan bilangan konstanta sebesar 27,545 sehingga didapat model persamaan regresi  $Y = 0,611X_2 + 27,545$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,611 yang berarti apabila Perhatian Siswa ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan

meningkat sebesar 0,611 poin. Dari persamaan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian siswa dalam pembelajaran Komputer Akuntansi maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah perhatian siswa dalam pembelajaran maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperolehnya harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,743 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,552 yang artinya Perhatian Siswa memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 55,2%. Besarnya sumbangan variabel Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif 25,73% sebesar dan sumbangan relatif sebesar 40,78%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007: 79) yang menyatakan bahwa perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu, oleh karena itu rasa ingin tahu perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Kukuh Susilonuringsih (2006) yang menunjukkan bahwa perlu adanya dorongan terhadap minat belajar melalui peningkatan perhatian siswa yang diciptakan oleh guru maupun siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi pada angket Perhatian Siswa adalah pada item 20 yaitu sebesar 314 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 380 (95 x 4). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Saya bertanya kepada teman atau guru ketika belum memahami soal kasus yang sedang dibahas”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memberikan perhatian pada saat pembelajaran Komputer Akuntansi salah satunya melalui siswa langsung mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun teman apabila belum dapat memahami soal kasus yang sedang dibahas. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Komputer Akuntansi yang harapannya dapat meningkatkan minat belajar.

Butir pernyataan yang memiliki skor terendah dari angket Perhatian Siswa adalah pada butir 11 yaitu sebesar 252 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 95 (95 x 1). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Saya baru meringkas ketika guru menyuruh membuat ringkasan Komputer Akuntansi”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang malas untuk membuat ringkasan pembelajaran secara mandiri. Siswa menunggu untuk diperintah guru terlebih dahulu baru membuat ringkasan hasil pembelajaran.

Dari informasi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu penyebab rendahnya perhatian siswa dalam pembelajaran Komputer Akuntansi adalah siswa masih bergantung pada guru untuk dapat menerima pembelajaran secara utuh. Hal ini muncul karena perhatian siswa dalam

pembelajaran tidak sebatas melihat, mendengarkan, dan memahami saja, siswa perlu memiliki catatan hasil pembelajaran yang akan digunakan siswa untuk belajar dan akan berguna ketika dilaksanakan evaluasi pembelajaran.

### **3. Pengaruh Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam uji hipotesis ketiga, diperoleh harga koefisien variabel Kebugaran Jasmani Siswa sebesar 0,590 dan bilangan konstanta sebesar 57,811 sehingga didapat model persamaan regresi  $Y = 0,590X_3 + 57,811$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,590 yang berarti apabila Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,590 poin. Dari persamaan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani siswa maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kebugaran jasmani siswa maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperolehnya harga koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,307 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,094 yang artinya Kebugaran Jasmani Siswa memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 9,4%. Besarnya sumbangan

variabel Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif 3,34% sebesar dan sumbangan relatif sebesar 5,30%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djoko Pekik Irianto (2004: 9) yang menyatakan bahwa berolahraga merupakan salah satu cara paling efektif dan aman untuk memperoleh kebugaran jasmani. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Septianingrum Sunaryo (2016) yang menunjukkan bahwa siswa hendaknya menjaga kesehatan dengan mengatur pola hidupnya dengan cara makan, tidur, olahraga yang cukup dan teratur untuk menjaga minat siswa.

Hipotesis penelitian ini telah terbukti dan dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Kebugaran Jasmani Siswa akan semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa. Namun dalam penelitian ini pengaruh variabel Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi memiliki kontribusi rendah diantara variabel lain yang diteliti yaitu 9,4%. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kepada siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmaninnya agar dapat menciptakan minat belajar yang tinggi untuk seluruh mata pelajaran khususnya Komputer Akuntansi.

#### **4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam uji hipotesis keempat, diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,468 dan

bilangan konstanta sebesar 47,243 sehingga didapat model persamaan regresi  $Y = 0,468X_4 + 47,243$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_4$  sebesar 0,468 yang berarti apabila Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,468 poin. Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan keluarga siswa maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperolehnya harga koefisien korelasi ( $r_{x_4y}$ ) sebesar 0,429 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_4y}$ ) sebesar 0,184 yang artinya Lingkungan Keluarga memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 18,4%. Besarnya sumbangan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif 0,48% sebesar dan sumbangan relatif sebesar 0,75%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 60) yang menyatakan bahwa anak (siswa) menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut apabila dijalankan sesuai dengan fungsi dan

peranannya dengan baik kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak giat belajar. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nani Listiana (2013) yang menunjukkan bahwa siswa membutuhkan dukungan dari pihak keluarga dan suasana yang nyaman ketika sedang belajar di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi pada angket Lingkungan Keluarga adalah pada item 2 yaitu sebesar 332 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 380 (95 x 4). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Orang tua mengharapkan saya mendapat nilai yang baik di sekolah”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dorongan dari keluarga khususnya orang tua agar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok dapat memperoleh nilai yang baik di sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian orang tua siswa dalam melaksanakan pembelajaran anaknya di sekolah. Harapannya dorongan tersebut dapat menjadi energi positif bagi siswa untuk serius dalam pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang sesuai harapan orang tua.

Butir pernyataan yang memiliki skor terendah dari angket Lingkungan Keluarga adalah pada butir 9 yaitu sebesar 273 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 95 (95 x 1). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Banyak hal di rumah yang mengganggu konsentrasi belajar saya”. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat gangguan bagi siswa untuk bisa berkonsentrasi saat belajar di rumah.

Gangguan tersebut dapat muncul dari berbagai hal, misalnya kegaduhan anggota keluarga, acara televisi, ajakan untuk bercanda, dan lain sebagainya. Sehingga diperlukan dukungan dari keluarga agar siswa merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi secara penuh ketika sedang belajar di rumah.

#### **5. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam uji hipotesis kelima, diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,630 dan bilangan konstanta sebesar 38,181 sehingga didapat model persamaan regresi  $Y = 0,630X_5 + 38,181$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_5$  sebesar 0,630 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,630 poin. Dari persamaan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan sekolah maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperolehnya harga koefisien korelasi ( $r_{x_5y}$ ) sebesar 0,550 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_5y}$ ) sebesar 0,303 yang artinya Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat

Belajar Komputer Akuntansi sebesar 30,3%. Besarnya sumbangan variabel Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif 4,62% sebesar dan sumbangan relatif sebesar 7,31%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 64) yang menyebutkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Galeh Nur Indrianto (2012) yang menunjukkan bahwa kondisi yang ada di lingkungan sekolah memberikan pengaruh pada minat belajar siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kebupaten Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi pada angket Lingkungan Sekolah adalah pada item 14 yaitu sebesar 328 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 380 (95 x 4). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Sekolah menyediakan ruang khusus untuk praktik Komputer Akuntansi”. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah memberikan fasilitas berupa ruang praktik Komputer Akuntansi bagi siswa untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Ruang praktik yang digunakan oleh siswa juga didukung dengan fasilitas lain berupa *hardware* dan *software* Komputer Akuntansi

serta fasilitas pendukung lainnya agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Butir pernyataan yang memiliki skor terendah dari angket Lingkungan Sekolah adalah pada butir 13 yaitu sebesar 279 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 95 ( $95 \times 1$ ). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Penerangan pada ruang belajar kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar”. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dari fasilitas ruang praktik yang disediakan sekolah berupa penerangan. Penerangan yang kurang memadai dapat mengurangi kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga perlu adanya peningkatan fasilitas berupa pembenahan penerangan di ruang praktik akuntansi agar pembelajaran Komputer Akuntansi dapat berlangsung secara optimal.

#### **6. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam uji hipotesis keenam, diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Masyarakat sebesar 0,703 dan bilangan konstanta sebesar 45,543 sehingga didapat model persamaan regresi  $Y = 0,703X_6 + 45,543$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_6$  sebesar 0,703 yang berarti apabila Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,703 poin. Dari persamaan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan masyarakat

maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan masyarakat maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperolehnya harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,463 dan koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,214 yang artinya Lingkungan Masyarakat memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 21,4%. Besarnya sumbangan variabel Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda dengan sumbangan efektif 1,27% sebesar dan sumbangan relatif sebesar 2,01%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 69) yang menyebutkan bahwa lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan siswa baik secara positif maupun negatif sesuai keberadaan siswa dalam masyarakat tersebut. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Galeh Nur Indrianto (2012) yang menunjukkan bahwa aktivitas dan kebiasaan siswa di masyarakat memberikan dampak terhadap belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi pada angket Lingkungan Masyarakat adalah pada item 11 yaitu sebesar 318 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai

sebesar 380 (95 x 4). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Saya memiliki cita-cita yang tinggi karena melihat keberhasilan orang di sekitar saya”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok memiliki cita-cita yang tinggi karena melihat orang-orang disekitarnya yang telah berhasil. Hal ini menunjukkan siswa berada di lingkungan yang dapat mengarahkannya untuk memiliki cita-cita setinggi mungkin yang salah satunya dapat dicapai melalui pendidikan di sekolah. Dukungan dari lingkungan masyarakat perlu dijaga dan ditingkatkan agar siswa selalu konsisten untuk bisa mencapai cita-citanya.

Butir pernyataan yang memiliki skor terendah dari angket Lingkungan Masyarakat adalah pada butir 5 yaitu sebesar 240 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 95 (95 x 1). Isi dari butir pernyataan tersebut adalah “Saya membaca koran atau majalah yang memuat berita pendidikan”. Item ini merupakan pernyataan negatif, dengan kata lain masih sangat sedikit siswa yang membaca koran atau majalah yang memuat berita pendidikan. Siswa belum dapat memanfaatkan media massa secara maksimal khususnya pada segi pendidikan. Informasi mengenai pendidikan hanya diperoleh siswa di sekolah saja. Sehingga perlu adanya peningkatan pemahaman siswa bahwa media massa juga dapat menunjang keberhasilan pendidikannya.

**7. Pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dalam uji hipotesis ketujuh, diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Siswa sebesar 0,340, Perhatian Siswa sebesar 0,328, Kebugaran Jasmani Siswa sebesar 0,161, Lingkungan Keluarga sebesar 0,009, Lingkungan Sekolah sebesar 0,082, dan Lingkungan Masyarakat sebesar 0,033, serta bilangan konstanta sebesar 15,392 sehingga didapat model persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 0,340X_1 + 0,328X_2 + 0,161X_3 + 0,009X_4 + 0,082X_5 + 0,033X_6 + 15,392$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- a. Nilai Motivasi Siswa ( $X_1$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,340 poin.
- b. Nilai Perhatian Siswa ( $X_2$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,328 poin.
- c. Nilai Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_4, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,161 poin.

- d. Nilai Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_3, X_5, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,009 poin.
- e. Nilai Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_6$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,082 poin.
- f. Nilai Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) naik 1 poin dan diasumsikan nilai variabel lain ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) tetap, maka nilai Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,033 poin.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai dari Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat maka semakin tinggi pula pencapaian Minat Belajar Komputer Akuntansi dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda (enam prediktor) dengan responden berjumlah 95 siswa, yang memperoleh harga koefisien korelasi  $[R_{x(1,2,3,4,5,6)y}]$  sebesar 0,794 dan koefisien determinasi  $[R^2_{x(1,2,3,4,5,6)y}]$  sebesar 0,631. Data tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan

Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi sebesar 63,1%.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2002: 132) menyatakan bahwa indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Slameto (2010: 180) yang menyatakan bahwa indikator minat belajar antara lain perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Arthur et al (2014) menyatakan bahwa peningkatan sikap dan minat siswa dalam belajar digambarkan melalui keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang berkualitas dan komunikasi yang dilakukan dengan guru atau siswa di dalam kelas.

Terbuktinya hipotesis ketujuh memberikan informasi bahwa Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama diperlukan oleh siswa agar Minat Belajar Komputer Akuntansi dapat terbentuk dan meningkat. Motivasi yang tinggi dalam pembelajaran Komputer Akuntansi mampu mendorong siswa untuk lebih mudah memahami dan menyerap ilmu dari pelajaran Komputer Akuntansi. Apalagi motivasi ini didukung dengan perhatian siswa saat mengikuti

pembelajaran di kelas. Siswa akan fokus dan serius dalam belajar sehingga memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajarnya.

Kebugaran jasmani juga dibutuhkan oleh siswa agar selalu terjaga kesehatannya sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah secara optimal. Faktor eksternal siswa berupa lingkungan juga memberikan andil dalam pembentukan minat belajar siswa, baik itu dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pola asuh orang tua dan kepedulian keluarga terhadap kebutuhan belajar siswa sangat diperlukan agar siswa menyadari pentingnya belajar bagi dirinya. Lingkungan sekolah yang kondusif dan ditunjang dengan sarana prasarana serta kemampuan guru dalam mendidik siswa juga memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Selain itu, pergaulan siswa di masyarakat, kegiatan siswa di masyarakat, dan pemanfaatan media massa ikut serta memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Apabila siswa berada dalam lingkungan yang baik dan dapat memberikan teladan bagi dirinya maka minat belajar siswa khususnya pada pelajaran Komputer Akuntansi akan semakin baik pula.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain.

1. Responden dari penelitian ini hanya berasal dari siswa, sehingga data masih bersifat satu sudut pandang atau masih dalam persepsi siswa.

2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi, sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi secara menyeluruh.
3. Data mengenai Kebugaran Jasmani Siswa tidak diambil pada saat penelitian dilaksanakan karena waktu penelitian tidak sesuai dengan silabus mata pelajaran Penjasorkes materi Kebugaran Jasmani, sehingga data merupakan nilai kebugaran jasmani siswa yang diambil oleh guru olah raga.
4. Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser pada penelitian ini belum sempurna karena nilai signifikansi pada variabel Motivasi Siswa kurang dari 0,05 namun penelitian ini tetap dilanjutkan, karena nilai  $t_{hitung}$  semua variabel lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yang merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Selain itu, Sutrisno Hadi (2004) menyebutkan bahwa prasyarat analisis regresi hanya ada tiga yaitu normalitas, linieritas, dan multikolinieritas sedangkan heteroskedastisitas tidak menjadi bagian dari prasyarat analisis regresi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,717 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,514 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 0,668X_1 + 22,075$  yang berarti apabila Motivasi Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,668 poin.
2. Terdapat pengaruh positif Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,743 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,552 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 0,611X_2 + 27,545$  yang berarti apabila Perhatian Siswa ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,611 poin.
3. Terdapat pengaruh positif Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok

Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,307 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,094 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 0,590X_3 + 57,811$  yang berarti apabila Kebugaran Jasmani Siswa ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,590 poin.

4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_4y}$ ) sebesar 0,429 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_4y}$ ) sebesar 0,184 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 0,468X_4 + 47,243$  yang berarti apabila Lingkungan Keluarga ( $X_4$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,468 poin.
5. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_5y}$ ) sebesar 0,550 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_5y}$ ) sebesar 0,303 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 0,630X_5 + 38,181$  yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,630 poin.

6. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x_6y}$ ) sebesar 0,463 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_6y}$ ) sebesar 0,214 dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 0,703X_6 + 45,543$  yang berarti apabila Lingkungan Masyarakat ( $X_6$ ) meningkat 1 poin, maka Minat Belajar Komputer Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,703 poin.
7. Terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda  $R_{x(1,2,3,4,5,6)y}$  sebesar 0,794 dan koefisien determinasi ganda  $R^2_{x(1,2,3,4,5,6)y}$  sebesar 0,631. Diperoleh persamaan regresi ganda  $Y = 0,340X_1 + 0,328X_2 + 0,161X_3 + 0,009X_4 + 0,082X_5 + 0,033X_6 + 15,392$ .

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi

pula tingkat Minat Belajar Komputer Akuntansi sehingga diharapkan siswa mampu membangun dan menjaga motivasi agar Minat Belajar Komputer Akuntansi semakin baik.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Komputer Akuntansi maka akan semakin tinggi pula Minat Belajar siswa, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan perhatiannya di kelas agar dapat memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran Komputer Akuntansi.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kebugaran Jasmani Siswa terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kebugaran jasmani siswa maka akan semakin baik pula Minat Belajar Komputer Akuntansi, sehingga diharapkan siswa dapat menjaga kondisi tubuh dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmaninya agar kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah dapat berjalan dengan lancar.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka akan semakin baik

pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa, sehingga diharapkan lingkungan keluarga siswa memberikan dukungan dan dorongan yang positif agar siswa meningkatkan minat belajarnya baik itu dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya.

5. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah tempat siswa belajar maka akan semakin baik pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa, sehingga diharapkan lingkungan sekolah selalu kondusif dan menunjang semua kegiatan belajar siswa di sekolah baik dari aspek sarana, prasarana, maupun kompetensi guru.
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Masyarakat terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan masyarakat tempat siswa berada maka akan semakin baik pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa, sehingga diharapkan lingkungan sekitar siswa harus memberikan dukungan positif baik dari segi interaksi maupun media massa agar siswa mampu meningkatkan minat belajarnya.
7. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap

Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, dan Kebugaran Jasmani Siswa, serta semakin baik Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat akan menyebabkan semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat siswa agar dapat membantu meningkatkan Minat Belajar Komputer Akuntansi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Motivasi Siswa berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,514 dan data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Siswa butir pernyataan nomor 1 (Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran Komputer Akuntansi dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, dan saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa belum mampu menghubungkan manfaat dari pembelajaran Komputer Akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga motivasi siswa perlu ditingkatkan agar

manfaat dari pembelajaran Komputer Akuntansi dapat mereka terapkan. Kebugaran Jasmani Siswa berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,094 dan data penelitian yang berasal dari tes kebugaran jasmani terdapat 6 siswa memiliki kategori kebugaran jasmani kurang. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan kebugaran jasmaninya agar dapat meningkatkan minat belajar khususnya pada pelajaran Komputer Akuntansi. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,184 dan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Keluarga butir pernyataan nomor 9 (Banyak hal di rumah yang mengganggu konsentrasi belajar saya) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Sehingga diperlukan dukungan dari keluarga agar siswa merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi secara penuh ketika sedang belajar di rumah. Lingkungan Masyarakat berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,214 dan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Masyarakat butir pernyataan nomor 5 (Saya membaca koran atau majalah yang memuat berita pendidikan) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa belum dapat memanfaatkan media massa secara maksimal khususnya pada segi pendidikan. Sehingga perlu adanya peningkatan pemahaman siswa bahwa media massa dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

## 2. Bagi Guru

Perhatian Siswa berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,552 dan data penelitian yang berasal dari angket Perhatian Siswa butir pernyataan nomor 11 (Saya baru meringkas ketika guru menyuruh membuat ringkasan Komputer Akuntansi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini perhatian siswa dalam pembelajaran dari aspek mencatat masih rendah. Sebaiknya guru dapat memotivasi siswa akan kebutuhannya dalam memperhatikan agar pembelajaran berlangsung optimal.

## 3. Bagi Sekolah

Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,303 dan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Sekolah butir pernyataan no 13 (penerangan pada ruang belajar kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar) memiliki skor terendah, maka dalam hal ini sebaiknya pihak sekolah melakukan peningkatan fasilitas ruang belajar khususnya ruang praktik akuntansi.

## 4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri

1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 63,10% yang berarti Motivasi Siswa, Perhatian Siswa, Kebugaran Jasmani Siswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 63,10% terhadap Minat Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan 36,90% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bernandus Bin Frans Resi. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas IX-B SMPS Dharma Nusa Flores Timur tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Idhami, Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Galeh Nur Indriatno. (2012). Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Adi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Irianto, Djoko Pekik. (2004). *Bugar dan Sehat dengan Berolahraga*. Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta.
- Khairani, H. Makmum. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kukuh Susilonuringsih. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X di SMK Yayasan Pendidikan Ekonomi (YAPEK)

- Gombong Tahun Diklat 2005/2006. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lutan, Rusli. (2002). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Depdiknas.
- Mark Enrick, R., Benjie, C.A., Jay-ren, E.M., et al. (2014). Learning Styles and Factors Affecting the Learning of General Engineering Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 3, 2226-6348.
- Nani Listiana. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhasan. (2005). *Aktivitas Kebugaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. (2010). *Tes Kebugaran Jasmani Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Septianingrum Sunaryo. (2016). Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amora Books.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Surya, Hendra. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grasido Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tasya Widiarsih. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tayyaba, M.A., Ayesha, I., & Hamid, I. (2017). Exploring the Factors Responsible for Declining Students' Interest in Chemistry. *International Journal of Information and Education Technology*, 7.2.847.
- Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yarhands, D.A., Francis, T.O., & Richard, K.B. (2014). Statistical Analysis of Ghanaian Students Attitude and Interest Toward Learning Mathematics. *International Journal of Education and Research*, 2, 2201-6333.
- Yavuz, E., Servet, B., & Levent, D. (2008). Factors that Influence Academic Achievement and Attitudes in Web Based Education. *International Journal of Intruction*, 1, 1694-609X.
- Zaiton, M. & Hishamuddin, S. (2012). Factors Affecting Student's Interest in Learning Islamic Education. *Journal of Education and Practice*, 3, 2222-1735.

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET PENELITIAN (UJI COBA INSTRUMEN)

### Identitas Responden

Nama : .....(boleh tidak diisi)

Kelas : .....

Adik-adik siswa kelas XI SMK N 1 Tempel program keahlian Akuntansi yang Saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi”. Data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk uji instrumen penelitian dalam penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan, bukan kondisi yang Anda harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar Anda di sekolah, namun sangat bermanfaat bagi Saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan tugas akhir skripsi. Sebagai peneliti, Saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, Saya ucapkan terima kasih.

Berikanlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif pilihan jawaban yang tersedia, dimana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Yogyakarta, Januari 2018

Peneliti,

Desy Kumala Sari

NIM. 14803241025

## ANGKET FAKTOR INTERNAL

### Motivasi Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pertama kali saya melihat pembelajaran Komputer Akuntansi, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya				
2.	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
3.	Materi pembelajaran Komputer Akuntansi lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan				
4.	Setelah membaca informasi pendahuluan, saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pembelajaran ini				
5.	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran Komputer Akuntansi membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai				
6.	Pembelajaran Komputer Akuntansi menarik perhatian saya				
7.	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil penting bagi saya				
8.	Pembelajaran ini abstrak sehingga sulit bagi saya untuk mempertahankan perhatian				
9.	Saya senang pada pembelajaran ini sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasannya				
10.	Isi pembelajaran tidak sesuai dengan minat saya				
11.	Tugas dan latihan pada pembelajaran Komputer Akuntansi sangat sulit				
12.	Pada latihan pembelajaran ini ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya				
13.	Saya benar-benar senang mempelajari Komputer Akuntansi				
14.	Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dan tak terduga sebelumnya				
15.	Setelah mempelajari pembelajaran Komputer Akuntansi beberapa saat, saya percaya bahwa akan berhasil dalam tes				

16.	Pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya tidak saya ketahui				
17.	Gaya pembelajaran Komputer Akuntansi membosankan				
18.	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran Komputer Akuntansi dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, dan saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				
19.	Saya merasa bahagia apabila dapat berhasil menyelesaikan pembelajaran ini				
20.	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya				
21.	Sedikitpun saya tidak memahami pembelajaran Komputer Akuntansi				
22.	Pengorganisasian isi materi membuat saya percaya diri bahwa saya akan dapat mempelajarinya				
23.	Suatu hal yang menyenangkan mempelajari pembelajaran yang dirancang dengan baik				
24.	Umpan balik setelah latihan, atau komentar lain pada pembelajaran Komputer Akuntansi membuat saya merasa mendapatkan perhatian				
25.	Selagi saya bekerja pada pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya				

### Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsep Komputer Akuntansi dengan baik				
2.	Saya bermain dengan teman pada saat guru menjelaskan tentang teori Komputer Akuntansi				
3.	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi Komputer Akuntansi dengan tenang, agar saya pandai				
4.	Saya memusatkan pikiran saya pada guru ketika guru memberikan penjelasan				
5.	Saya memandang guru dengan seksama				

	ketika guru menjelaskan cara menggunakan media belajar Komputer Akuntansi				
6.	Saya mencatat materi Komputer Akuntansi yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut				
7.	Saya mencatat atau menulis materi pelajaran Komputer Akuntansi dengan meminjam catatan teman				
8.	Saya membaca komik atau buku cerita lainnya ketika mengerjakan soal kasus Komputer Akuntansi tanpa sepengetahuan guru				
9.	Ketika saya membuat catatan Komputer Akuntansi, saya membaca sumber lebih dari satu untuk menambah pengetahuan				
10.	Ketika saya tidak dapat mengerjakan soal kasus Komputer Akuntansi, saya membaca catatan yang saya miliki				
11.	Ketika ulangan Komputer Akuntansi, tanpa sepengetahuan guru saya membaca buku catatan				
12.	Saya membuat ringkasan dari buku Komputer Akuntansi dengan cara menggarisbawahi bagian yang penting				
13.	Saat membuat ringkasan Komputer Akuntansi, saya meminjam ringkasan teman				
14.	Saya baru meringkas, ketika guru menyuruh membuat ringkasan Komputer Akuntansi				
15.	Saya mengamati guru ketika guru menggunakan tabel pada saat pelajaran Komputer Akuntansi untuk memperjelas suatu konsep				
16.	Saya tidak mengamati guru yang sedang menyajikan atau menjelaskan tabel karena membuat saya menjadi bingung				
17.	Saya mengingat langkah-langkah untuk mengerjakan Komputer Akuntansi walaupun tanpa disuruh guru				
18.	Saya baru mengingat langkah-langkah Komputer Akuntansi ketika diadakan ulangan				
19.	Saya mengerjakan soal Komputer				

	Akuntansi tanpa mencontek meskipun soal yang diberikan guru sulit				
20.	Saya mencontek jawaban teman pada saat ulangan Komputer Akuntansi berlangsung				
21.	Saya mengikuti kegiatan praktek Komputer Akuntansi yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru dengan tenang				
22.	Saya asyik bercerita dengan teman saat guru memberikan contoh praktek Komputer Akuntansi				
23.	Saya bertanya pada teman atau guru ketika belum memahami soal kasus yang sedang dibahas				
24.	Pada saat saya tidak dapat memahami cara menyelesaikan soal Komputer Akuntansi, saya bertanya pada guru				
25.	Saya lebih memilih diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum dapat mengerjakan soal kasus Komputer Akuntansi dengan benar, karena malu dengan teman				

### ANGKET FAKTOR EKSTERNAL

#### Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua menanamkan kedisiplinan belajar pada saya				
2.	Orang tua mengharapkan saya mendapatkan nilai yang baik di sekolah				
3.	Komunikasi saya dengan orang tua terjalin dengan baik				
4.	Hubungan saya dengan saudara berjalan baik				
5.	Keluarga berusaha membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar				
6.	Keluarga memotivasi saya untuk berprestasi				
7.	Orang tua memberikan apa yang saya butuhkan untuk sekolah				
8.	Orang tua menyuruh saya membantu pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar				
9.	Suasana rumah mendukung dan nyaman				

	bagi saya untuk belajar				
10.	Banyak hal di rumah yang mengganggu konsentrasi belajar saya				
11.	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi				
12.	Keluarga saya menyediakan fasilitas yang saya butuhkan dalam belajar				
13.	Keluarga saya menanamkan kebiasaan yang baik dan positif pada anak-anaknya				
14.	Keluarga saya mengajarkan untuk giat belajar agar mencapai keberhasilan dalam belajar				
15.	Keluarga memotivasi saya untuk bersekolah setinggi mungkin				

### Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menggunakan metode mengajar yang mudah dipahami saat menyampaikan pelajaran				
2.	Metode mengajar yang digunakan guru bervariasi				
3.	Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dibidang komputer akuntansi				
4.	Guru tidak hadir di kelas tanpa keterangan dan tugas pengganti pelajaran				
5.	Guru menjalin hubungan yang akrab dengan siswanya				
6.	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah pada pelajaran				
7.	Hubungan antar siswa di sekolah terjalin dengan baik				
8.	Teman-teman saya saling membantu untuk mengatasi kesulitan belajar				
9.	Sekolah menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar, seperti proyektor, LCD, white board, spidol, dll				
10.	Peralatan praktik komputer akuntansi yang tersedia di sekolah sudah lengkap				
11.	Saat praktik siswa bergantian memakai peralatan karena jumlahnya kurang				

12.	Gedung sekolah tempat saya belajar terawat dengan baik untuk menunjang kegiatan belajar				
13.	Ruangan yang ada di gedung sekolah bersih dan rapi sehingga membuat saya bersemangat dalam belajar				
14.	Penerangan pada ruang belajar kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar				
15.	Sekolah menyediakan ruang khusus untuk praktik komputer akuntansi				
16.	Peralatan yang digunakan di ruang praktik tertata dengan rapi dan mudah digunakan				

### **Lingkungan Masyarakat**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya mengikuti kegiatan di dalam masyarakat diluar kegiatan sekolah				
2.	Aktivitas saya di masyarakat menyita waktu belajar Komputer Akuntansi				
3.	Aktivitas saya di masyarakat meningkatkan kapasitas diri saya				
4.	Saya menonton acara televisi yang berhubungan dengan pendidikan				
5.	Saya membaca koran atau majalah yang memuat berita Pendidikan				
6.	Saya memanfaatkan informasi dari media sosial untuk menambah pengetahuan				
7.	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya memiliki tingkat pendidikan yang setara dengan saya				
8.	Saya mengikuti ajakan teman untuk bermain meskipun memiliki tugas sekolah				
9.	Saya tetap belajar di rumah ketika ada teman yang datang untuk mengajak bermain				
10.	Di lingkungan tempat saya tinggal disediakan Jam Belajar Masyarakat (JBM)				
11.	Orang-orang yang berada disekeliling tempat tinggal saya adalah orang yang				

	berpendidikan				
12.	Saya memiliki cita-cita yang tinggi karena melihat keberhasilan orang disekitar saya				

**ANGKET MINAT BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru mengetahui bagaimana membuat kami antusias terhadap pelajaran Komputer Akuntansi				
2.	Hal-hal yang saya pelajari dalam Komputer Akuntansi akan bermanfaat bagi saya				
3.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini				
4.	Pembelajaran Komputer Akuntansi kurang menarik bagi saya				
5.	Guru membuat materi pelajaran Komputer Akuntansi menjadi penting				
6.	Saya harus bekerja keras agar berhasil dalam pembelajaran Komputer Akuntansi				
7.	Saya tidak dapat melihat bagaimana hubungan antara isi pelajaran ini dengan sesuatu yang telah saya ketahui				
8.	Guru memusatkan perhatian siswa apabila membangun suatu konsep materi				
9.	Materi pembelajaran Komputer Akuntansi terlalu sulit bagi saya				
10.	Berhasil tidaknya saya dalam pembelajaran Komputer Akuntansi tergantung pada diri saya				
11.	Saya merasa bahwa pembelajaran Komputer Akuntansi memberikan banyak kepuasan pada saya				
12.	Rasa ingin tahu saya nampak pada pembelajaran Komputer Akuntansi				
13.	Sulit untuk memprediksi berapa nilai yang akan diberikan guru untuk tugas-tugas yang diberikan pada saya				
14.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran Komputer Akuntansi				
15.	Isi pembelajaran Komputer Akuntansi				

	sesuai dengan harapan dan tujuan saya				
16.	Para siswa berperan aktif di dalam pembelajaran				
17.	Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran Komputer Akuntansi				
18.	Saya tidak berpendapat bahwa saya akan memperoleh banyak keuntungan dari pembelajaran Komputer Akuntansi				
19.	Saya sering melamun di kelas				
20.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras				
21.	Manfaat pribadi dari pembelajaran Komputer Akuntansi jelas bagi saya				
22.	Rasa ingin tahu saya tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini				
23.	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran Komputer Akuntansi tepat, tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit				
24.	Jumlah tugas yang harus saya lakukan adalah memadai untuk pembelajaran semacam ini				
25.	Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya				

**TERIMA KASIH**

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA HASIL UJI COBA**  
**INSTRUMEN**

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y)																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	58
2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	90
5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	78
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
8	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	92
9	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	82
12	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	83
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	74
17	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
18	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	80
19	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	84
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	83

22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	77	
23	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	77	
24	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	64
25	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76	
26	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79	
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	80	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75	
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	
31	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	84	
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
Total	105	112	104	100	103	112	96	99	100	105	96	96	66	89	93	103	104	99	101	110	98	99	98	97	99	2484

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Motivasi Siswa (X1)																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	64
2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	71
4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87
5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	77
8	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	88
9	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	83
10	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	85
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	80
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	81
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	79
16	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	82
18	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	80
19	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	90
20	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	82
21	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	86
22	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	82

23	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	77
24	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
25	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
27	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	74
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
29	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
30	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	76
31	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	86
32	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	78
Total	85	102	95	98	96	102	113	99	103	105	97	103	99	101	96	102	98	94	116	113	111	97	105	98	99	2527

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Perhatian Siswa (X2)																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	60
2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
8	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
10	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	63
11	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	85
12	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	2	1	2	3	4	4	4	2	4	75
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	76
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	75
15	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	79
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	78
17	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79
19	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	87
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
21	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	83

22	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
23	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	70
24	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	65
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	80
26	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	73
27	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	77
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
29	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
31	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	82
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	74
Total	97	98	97	96	99	90	79	107	89	98	109	91	84	95	97	102	100	97	93	107	96	100	106	101	110	2438

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Lingkungan Keluarga (X4)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	2	4	3	3	1	1	4	4	1	1	3	4	3	1	4	39
5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	55
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	42
8	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	53
9	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45
10	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
11	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	52
12	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	48
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
14	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	55
16	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
18	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	52
19	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	53
20	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53
21	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	46
22	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
23	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	43
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	50
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	57
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
31	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	51
32	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	41
Total	104	115	106	104	97	106	107	92	96	89	92	100	106	108	106	1528

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Lingkungan Sekolah (X5)																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	46
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	51
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	57
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	58
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	57
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	54
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	59
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	52
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
15	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	52
18	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	54
19	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	55
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
21	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
23	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	52
24	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
26	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	42
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
28	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	51
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	54
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Total	99	97	109	102	105	105	100	104	110	100	95	101	99	99	110	103	1638

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Lingkungan Masyarakat (X6)												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	30
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	33
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	31
4	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	4	37
5	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	39
6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
7	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	35
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	39
9	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	38
10	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	33
11	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	37
12	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	37
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	36
15	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	39
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	38
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	37
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
23	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	34
24	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	31
25	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	40
26	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	30
27	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	34
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	35
29	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	41
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	33
31	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	38
32	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	33
Total	101	102	99	85	79	103	91	99	86	89	90	114	1138

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN**  
**RELIABILITAS INSTRUMEN**

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y)**

**a. Uji Validitas**

**Correlations**

		TOTALSKOR	KETERANGAN
BUTIR1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,670** .000 32	VALID
BUTIR2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,543** .001 32	VALID
BUTIR3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,552** .001 32	VALID
BUTIR4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,629** .000 32	VALID
BUTIR5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,634** .000 32	VALID
BUTIR6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,616** .000 32	VALID
BUTIR7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,767** .000 32	VALID
BUTIR8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365* .040 32	VALID
BUTIR9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,736** .000 32	VALID
BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-	,526** .002	VALID

	tailed) N	32	
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,814** .000 32	VALID
BUTIR12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,809** .000 32	VALID
BUTIR13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.006 .975 32	TIDAK VALID
BUTIR14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.138 .450 32	TIDAK VALID
BUTIR15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,541** .001 32	VALID
BUTIR16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,577** .001 32	VALID
BUTIR17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,637** .000 32	VALID
BUTIR18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,460** .008 32	VALID
BUTIR19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,643** .000 32	VALID
BUTIR20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,521** .002 32	VALID
BUTIR21	Pearson Correlation	,749**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	.000 32	
BUTIR22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,824** .000 32	VALID
BUTIR23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.330 .065 32	TIDAK VALID
BUTIR24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,504** .003 32	VALID
BUTIR25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,684** .000 32	VALID
TOTALSKOR	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  32	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	22

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Siswa (X1)

### a. Uji Validitas

#### Correlations

		TOTALSKOR	KETERANGAN
BUTIR1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.175 .339 32	TIDAK VALID
BUTIR2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,555** .001 32	VALID
BUTIR3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,619** .000 32	VALID
BUTIR4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,489** .005 32	VALID
BUTIR5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.036 .845 32	TIDAK VALID
BUTIR6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,786** .000 32	VALID
BUTIR7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,600** .000 32	VALID
BUTIR8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,542** .001 32	VALID
BUTIR9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,644** .000 32	VALID
BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-	,649** .000	VALID

	tailed) N	32	
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,682** .000 32	VALID
BUTIR12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,709** .000 32	VALID
BUTIR13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,874** .000 32	VALID
BUTIR14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,674** .000 32	VALID
BUTIR15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.285 .114 32	TIDAK VALID
BUTIR16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,684** .000 32	VALID
BUTIR17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,383* .031 32	VALID
BUTIR18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,598** .000 32	VALID
BUTIR19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,605** .000 32	VALID
BUTIR20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,719** .000 32	VALID
BUTIR21	Pearson	,623**	VALID

	Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 32	
BUTIR22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,578** .001 32	VALID
BUTIR23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,426* .015 32	VALID
BUTIR24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,384* .030 32	VALID
BUTIR25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,393* .026 32	VALID
TOTALSKOR	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 32	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	22

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perhatian Siswa (X2)

#### a. Uji Validitas

##### Correlations

		SKORTOTAL	KETERANGAN
BUTIR1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,514** .003 32	VALID
BUTIR2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.341 .056 32	TIDAK VALID
BUTIR3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,619** .000 32	VALID
BUTIR4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,666** .000 32	VALID
BUTIR5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,711** .000 32	VALID
BUTIR6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,632** .000 32	VALID
BUTIR7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.043 .814 32	TIDAK VALID
BUTIR8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,520** .002 32	VALID
BUTIR9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,561** .001 32	VALID
BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,580** .001 32	VALID
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,491** .004 32	VALID
BUTIR12	Pearson	,683**	VALID

	Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 32	
BUTIR13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.054 .767 32	TIDAK VALID
BUTIR14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,570** .001 32	VALID
BUTIR15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,602** .000 32	VALID
BUTIR16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,746** .000 32	VALID
BUTIR17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,440* .012 32	VALID
BUTIR18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,592** .000 32	VALID
BUTIR19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,503** .003 32	VALID
BUTIR20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,558** .001 32	VALID
BUTIR21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,738** .000 32	VALID
BUTIR22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,643** .000 32	VALID
BUTIR23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,457** .009 32	VALID
BUTIR24	Pearson Correlation	,669**	VALID

	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
BUTIR25	Pearson Correlation	,675**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
SKORTOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	32	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	22

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X4)

##### a. Uji Validitas

###### Correlations

		SKORTOTAL	KETERANGAN
BUTIR1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,648** .000 32	VALID
BUTIR2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,511** .003 32	VALID
BUTIR3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,682** .000 32	VALID
BUTIR4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,807** .000 32	VALID
BUTIR5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,643** .000 32	VALID
BUTIR6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,730** .000 32	VALID
BUTIR7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,378* .033 32	VALID
BUTIR8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.167 .360 32	TIDAK VALID
BUTIR9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,719** .000 32	VALID
BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,491** .004 32	VALID
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,361* .042 32	VALID
BUTIR12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,375* .035	VALID

	N	32	
BUTIR13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,845** .000 32	VALID
BUTIR14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,688** .000 32	VALID
BUTIR15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,705** .000 32	VALID
SKORTOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 32	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	14

## 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah (X5)

### a. Uji Validitas

#### Correlations

		SKORTOTAL	KETERANGAN
BUTIR1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,360*  .043 32	VALID
BUTIR2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,644**  .000 32	VALID
BUTIR3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,593**  .000 32	VALID
BUTIR4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.268  .137 32	TIDAK VALID
BUTIR5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,766**  .000 32	VALID
BUTIR6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,599**  .000 32	VALID
BUTIR7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,606**  .000 32	VALID
BUTIR8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,705**  .000 32	VALID
BUTIR9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,756**  .000 32	VALID
BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-	,626**  .000	VALID

	tailed) N	32	
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,482** .005 32	VALID
BUTIR12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,451** .010 32	VALID
BUTIR13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,529** .002 32	VALID
BUTIR14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,596** .000 32	VALID
BUTIR15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,654** .000 32	VALID
BUTIR16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,605** .000 32	VALID
SKORTOTAL	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 32	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	15

**6. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Masyarakat (X6)**  
**a. Uji Validitas**

**Correlations**

		TOTALSKOR	KETERANGAN
BUTIR1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,627** .000 32	VALID
BUTIR2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,490** .004 32	VALID
BUTIR3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,416* .018 32	VALID
BUTIR4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,375* .034 32	VALID
BUTIR5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,445* .011 32	VALID
BUTIR6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,401* .023 32	VALID
BUTIR7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.213 .241 32	TIDAK VALID
BUTIR8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,471** .007 32	VALID
BUTIR9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,389* .028 32	VALID
BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-	,514** .003	VALID

	tailed) N	32	
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,434*  .013 32	VALID
BUTIR12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,711**  .000 32	VALID
TOTALSKOR	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1   32	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	11

**LAMPIRAN 4**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama : .....(boleh tidak diisi)

No. Absen : .....

Adik-adik siswa kelas XI SMK N 1 Depok program keahlian Akuntansi yang Saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi”. Data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan, bukan kondisi yang Anda harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar Anda di sekolah, namun sangat bermanfaat bagi Saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan tugas akhir skripsi. Sebagai peneliti, Saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, Saya ucapkan terima kasih.

Berikanlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif pilihan jawaban yang tersedia, dimana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Yogyakarta, Februari 2018

Peneliti,

Desy Kumala Sari

NIM. 14803241025

## ANGKET FAKTOR INTERNAL

### Motivasi Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pada awal pembelajaran Komputer Akuntansi, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
2.	Materi pembelajaran Komputer Akuntansi lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan				
3.	Setelah membaca informasi pendahuluan, saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pembelajaran ini				
4.	Pembelajaran Komputer Akuntansi sangat menarik perhatian				
5.	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya				
6.	Pembelajaran ini abstrak sehingga sulit bagi saya untuk mempertahankan perhatian				
7.	Saya senang pada pembelajaran ini sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasannya				
8.	Isi pembelajaran tidak sesuai dengan minat saya				
9.	Tugas dan latihan pada pembelajaran Komputer Akuntansi sangat sulit				
10.	Pada latihan pembelajaran ini ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya				
11.	Saya benar-benar senang mempelajari Komputer Akuntansi				
12.	Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dan tak terduga sebelumnya				
13.	Pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya tidak saya ketahui				
14.	Gaya pembelajaran Komputer Akuntansi membosankan				
15.	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran Komputer Akuntansi dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, dan saya pikirkan dalam kehidupan sehari-hari				

16.	Saya merasa bahagia apabila dapat berhasil menyelesaikan pembelajaran ini				
17.	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya				
18.	Sedikitpun saya tidak memahami pembelajaran Komputer Akuntansi				
19.	Pengorganisasian isi materi membuat saya percaya diri bahwa saya akan dapat mempelajarinya				
20.	Suatu hal yang menyenangkan mempelajari pembelajaran yang dirancang dengan baik				
21.	Umpan balik setelah latihan, atau komentar lain pada pembelajaran Komputer Akuntansi membuat saya merasa mendapatkan perhatian				
22.	Selagi saya bekerja pada pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya				

### Perhatian Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsep Komputer Akuntansi dengan baik				
2.	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi Komputer Akuntansi dengan tenang, agar saya pandai				
3.	Saya memusatkan pikiran saya pada guru ketika guru memberikan penjelasan				
4.	Saya memandang guru dengan seksama ketika guru menjelaskan cara menggunakan media belajar Komputer Akuntansi				
5.	Saya mencatat materi Komputer Akuntansi yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut				
6.	Saya membaca komik atau buku cerita lainnya ketika mengerjakan soal kasus Komputer Akuntansi tanpa sepengetahuan guru				
7.	Ketika saya membuat catatan Komputer Akuntansi, saya membaca sumber lebih dari satu untuk menambah pengetahuan				

8.	Ketika saya tidak dapat mengerjakan soal kasus Komputer Akuntansi, saya membaca catatan yang saya miliki				
9.	Ketika ulangan Komputer Akuntansi, tanpa sepengetahuan guru saya membaca buku catatan				
10.	Saya membuat ringkasan dari buku Komputer Akuntansi dengan cara menggarisbawahi bagian yang penting				
11.	Saya baru meringkas, ketika guru menyuruh membuat ringkasan Komputer Akuntansi				
12.	Saya mengamati guru ketika guru menggunakan tabel pada saat pelajaran Komputer Akuntansi untuk memperjelas suatu konsep				
13.	Saya tidak mengamati guru yang sedang menyajikan atau menjelaskan tabel karena membuat saya menjadi bingung				
14.	Saya mengingat langkah-langkah untuk mengerjakan Komputer Akuntansi walaupun tanpa disuruh guru				
15.	Saya baru mengingat langkah-langkah Komputer Akuntansi ketika diadakan ulangan				
16.	Saya mengerjakan soal Komputer Akuntansi tanpa mencontek meskipun soal yang diberikan guru sulit				
17.	Saya mencontek jawaban teman pada saat ulangan Komputer Akuntansi berlangsung				
18.	Saya mengikuti kegiatan praktek Komputer Akuntansi yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru dengan tenang				
19.	Saya asyik bercerita dengan teman saat guru memberikan contoh praktek Komputer Akuntansi				
20.	Saya bertanya pada teman atau guru ketika belum memahami soal kasus yang sedang dibahas				
21.	Pada saat saya tidak dapat memahami cara menyelesaikan soal Komputer Akuntansi, saya bertanya pada guru				
22.	Saya lebih memilih diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum dapat mengerjakan soal kasus Komputer				

	Akuntansi dengan benar, karena malu dengan teman				
--	--	--	--	--	--

### ANGKET FAKTOR EKSTERNAL

#### Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua menanamkan kedisiplinan belajar pada saya				
2.	Orang tua mengharapkan saya mendapatkan nilai yang baik di sekolah				
3.	Komunikasi saya dengan orang tua terjalin dengan baik				
4.	Hubungan saya dengan saudara berjalan baik				
5.	Keluarga berusaha membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar				
6.	Keluarga memotivasi saya untuk berprestasi				
7.	Orang tua memberikan apa yang saya butuhkan untuk sekolah				
8.	Suasana rumah mendukung dan nyaman bagi saya untuk belajar				
9.	Banyak hal di rumah yang mengganggu konsentrasi belajar saya				
10.	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi				
11.	Keluarga saya menyediakan fasilitas yang saya butuhkan dalam belajar				
12.	Keluarga saya menanamkan kebiasaan yang baik dan positif pada anak-anaknya				
13.	Keluarga saya mengajarkan untuk giat belajar agar mencapai keberhasilan dalam belajar				
14.	Keluarga memotivasi saya untuk bersekolah setinggi mungkin				

#### Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menggunakan metode mengajar yang mudah dipahami saat menyampaikan pelajaran				
2.	Metode mengajar yang digunakan guru bervariasi				

3.	Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dibidang komputer akuntansi				
4.	Guru menjalin hubungan yang akrab dengan siswanya				
5.	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah pada pelajaran				
6.	Hubungan antar siswa di sekolah terjalin dengan baik				
7.	Teman-teman saya saling membantu untuk mengatasi kesulitan belajar				
8.	Sekolah meyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar, seperti proyektor, LCD, <i>white board</i> , spidol, dll				
9.	Peralatan praktik komputer akuntansi yang tersedia di sekolah sudah lengkap				
10.	Saat praktik siswa bergantian memakai peralatan karena jumlahnya kurang				
11.	Gedung sekolah tempat saya belajar terawat dengan baik untuk menunjang kegiatan belajar				
12.	Ruangan yang ada di gedung sekolah bersih dan rapi sehingga membuat saya bersemangat dalam belajar				
13.	Penerangan pada ruang belajar kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar				
14.	Sekolah menyediakan ruang khusus untuk praktik komputer akuntansi				
15.	Peralatan yang digunakan di ruang praktik tertata dengan rapi dan mudah digunakan				

### **Lingkungan Masyarakat**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya mengikuti kegiatan di dalam masyarakat diluar kegiatan sekolah				
2.	Aktivitas saya di masyarakat menyita waktu belajar Komputer Akuntansi				
3.	Aktivitas saya di masyarakat meningkatkan kapasitas diri saya				
4.	Saya menonton acara televisi yang berhubungan dengan pendidikan				
5.	Saya membaca koran atau majalah yang memuat berita Pendidikan				

6.	Saya memanfaatkan informasi dari media sosial untuk menambah pengetahuan				
7.	Saya mengikuti ajakan teman untuk bermain meskipun memiliki tugas sekolah				
8.	Saya tetap belajar di rumah ketika ada teman yang datang untuk mengajak bermain				
9.	Di lingkungan tempat saya tinggal disediakan Jam Belajar Masyarakat (JBM)				
10.	Orang-orang yang berada disekeliling tempat tinggal saya adalah orang yang berpendidikan				
11.	Saya memiliki cita-cita yang tinggi karena melihat keberhasilan orang disekitar saya				

#### ANGKET MINAT BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru mengetahui bagaimana membuat kami antusias terhadap pelajaran Komputer Akuntansi				
2.	Hal-hal yang saya pelajari dalam Komputer Akuntansi akan bermanfaat bagi saya				
3.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini				
4.	Pembelajaran Komputer Akuntansi kurang menarik bagi saya				
5.	Guru membuat materi pelajaran Komputer Akuntansi menjadi penting				
6.	Saya harus bekerja keras agar berhasil dalam pembelajaran Komputer Akuntansi				
7.	Saya tidak dapat melihat bagaimana hubungan antara isi pelajaran ini dengan sesuatu yang telah saya ketahui				
8.	Guru memusatkan perhatian siswa apabila membangun suatu konsep materi				
9.	Materi pembelajaran Komputer Akuntansi terlalu sulit bagi saya				
10.	Berhasil tidaknya saya dalam				

	pembelajaran Komputer Akuntansi tergantung pada diri saya				
11.	Saya merasa bahwa pembelajaran Komputer Akuntansi memberikan banyak kepuasan pada saya				
12.	Rasa ingin tahu saya nampak pada pembelajaran Komputer Akuntansi				
13.	Isi pembelajaran Komputer Akuntansi sesuai dengan harapan dan tujuan saya				
14.	Para siswa berperan aktif di dalam pembelajaran				
15.	Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran Komputer Akuntansi				
16.	Saya tidak berpendapat bahwa saya akan memperoleh banyak keuntungan dari pembelajaran Komputer Akuntansi				
17.	Saya sering melamun di kelas				
18.	Pada saat mengikuti pelajaran, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras				
19.	Manfaat pribadi dari pembelajaran Komputer Akuntansi jelas bagi saya				
20.	Rasa ingin tahu saya tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini				
21.	Jumlah tugas yang harus saya lakukan adalah memadai untuk pembelajaran semacam ini				
22.	Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya				

**TERIMA KASIH**

**LAMPIRAN 5**  
**TABULASI DATA HASIL**  
**PENELITIAN**

### 1. Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y)																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	58
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	67
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
8	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	77
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	65
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
11	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	70
12	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	75
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
14	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
15	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	73
16	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
17	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
21	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72

22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	62
25	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
27	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	69
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	76
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
33	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	68
34	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	73
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
36	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	60
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
39	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	74
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
41	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	71
42	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	70
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	66
46	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	70

47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
51	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	71
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
54	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	74
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	62
56	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	83
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64
59	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	76
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	71
61	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
64	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
67	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
68	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
69	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
71	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70

72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
76	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
77	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
81	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	59
82	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	72
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
85	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
86	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	71
87	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	68
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
90	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
92	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
93	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
94	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	72
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
Total	294	317	304	290	290	311	281	288	295	319	289	282	279	295	305	284	291	309	292	289	286	292	6482	

## 2. Motivasi Siswa (X1)

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Motivasi Siswa (X1)																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	51
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	66
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	81
5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
8	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	75
9	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
10	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
11	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	72
12	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	69
13	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	69
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70
19	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	75
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	77
22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69

23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	68
24	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
25	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
27	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
29	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	80
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	70
31	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	71
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	69
33	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	69
34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74
35	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	74
36	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	72
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
39	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	72
40	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
41	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	74
42	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	69
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	83
46	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68
47	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	68

48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
49	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	81
50	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	73
51	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	68
52	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
53	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	73
54	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	76
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	67
56	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	77
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	68
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	73
59	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	77
60	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	70
61	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	74
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	69
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
64	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	67
65	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	68
66	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
67	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	64
68	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	73
69	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
70	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
71	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
72	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	69
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
75	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	72
76	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	63
77	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	74
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	71
81	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	61
82	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	71
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
84	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	65
85	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	72
86	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	71
87	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
88	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	64
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
90	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	67
91	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	66
92	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
93	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	64
94	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	71
95	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70
Total	305	276	278	291	339	289	296	302	290	295	290	285	295	289	269	341	325	328	291	300	287	305	6566

### 3. Perhatian Siswa (X2)

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Perhatian Siswa (X2)																					Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	50
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	75
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
10	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	56
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	65
12	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	65
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	71
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
16	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	71
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70
19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	73
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66

23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	63
24	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	58
25	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	72
26	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
29	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
31	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	73
32	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
33	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	67
34	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	72
35	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	68
36	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	59
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
38	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	68
39	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	72
40	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59
41	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	69
42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
43	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
45	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	76
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
47	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	58

48	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
49	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	68
50	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
51	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	3	65
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
53	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	72
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	74
55	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
56	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	73
57	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
59	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	73
60	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	71
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	70
62	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
63	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
64	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	65
65	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
67	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	69
68	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	68
69	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
70	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59
71	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62

73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
74	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
75	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
76	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
77	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	68
79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
80	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	73
81	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	62
82	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	67
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	64
85	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	79
86	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	74
87	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
88	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
90	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	68
91	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	64
92	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
93	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	71
94	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	67
95	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	61
Total	299	284	283	289	266	312	257	280	314	264	252	282	293	301	287	267	301	292	292	314	291	306	6326

#### 4. Kebugaran Jasmani Siswa (X3)

Responden	Nilai					Total Nilai	Klasifikasi
	Lari 60 m	Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk 60 detik	Loncat Tegak	Lari 1000 m		
1	2	3	3	3	2	13	Kurang
2	2	4	2	4	3	15	Sedang
3	3	2	5	2	4	16	Sedang
4	4	4	5	5	4	22	Baik Sekali
5	5	5	4	4	3	21	Baik Sekali
6	4	4	2	3	2	15	Sedang
7	2	3	3	2	4	14	Sedang
8	2	4	5	4	2	17	Sedang
9	4	2	3	3	3	15	Sedang
10	3	4	2	5	3	17	Sedang
11	2	3	4	4	3	16	Sedang
12	5	4	5	4	5	23	Baik Sekali
13	4	3	4	2	5	18	Baik
14	3	5	3	3	3	17	Sedang
15	2	4	4	4	2	16	Sedang
16	3	3	4	4	5	19	Baik
17	4	3	3	2	3	15	Sedang
18	4	4	3	3	4	18	Baik
19	3	5	2	3	4	17	Sedang
20	2	3	3	2	3	13	Kurang
21	4	5	4	4	4	21	Baik
22	3	4	4	5	4	20	Baik
23	4	3	3	3	2	15	Sedang
24	3	4	2	4	4	17	Sedang
25	4	2	3	2	4	15	Sedang
26	3	3	4	4	3	17	Sedang
27	5	4	2	3	3	17	Sedang
28	2	5	3	3	5	18	Baik
29	5	4	4	4	5	22	Baik Sekali
30	4	5	3	4	2	18	Baik
31	2	4	3	3	2	14	Sedang
32	3	5	3	2	4	17	Sedang
33	3	2	2	4	2	13	Kurang
34	5	3	4	4	4	20	Baik
35	3	2	3	4	4	16	Sedang
36	4	5	3	3	3	18	Baik
37	5	3	3	4	5	20	Baik
38	3	3	3	3	4	16	Sedang
39	3	2	4	4	4	17	Sedang
40	2	4	2	4	5	17	Sedang
41	4	4	3	4	4	19	Baik
42	4	2	4	5	4	19	Baik
43	4	3	3	4	5	19	Baik
44	5	5	5	4	5	24	Baik Sekali
45	3	2	5	3	4	17	Sedang

46	2	4	3	4	4	17	Sedang
47	3	3	5	3	4	18	Baik
48	4	3	4	4	4	19	Baik
49	3	4	3	3	4	17	Sedang
50	2	5	2	4	2	15	Sedang
51	4	4	4	3	4	19	Baik
52	5	3	4	4	4	20	Baik
53	3	4	3	4	4	18	Baik
54	4	4	5	5	5	23	Baik Sekali
55	5	2	3	3	4	17	Sedang
56	2	4	4	5	4	19	Baik
57	2	2	2	3	3	12	Kurang
58	3	3	4	4	4	18	Baik
59	2	4	2	3	4	15	Sedang
60	4	5	4	4	4	21	Baik
61	2	4	3	3	4	16	Sedang
62	4	5	4	4	4	21	Baik
63	3	4	3	3	4	17	Sedang
64	5	3	3	5	4	20	Baik
65	5	4	4	5	5	23	Baik Sekali
66	4	4	4	4	4	20	Baik
67	3	4	3	4	4	18	Baik
68	2	3	4	4	4	17	Sedang
69	4	3	3	4	4	18	Baik
70	3	3	2	3	2	13	Kurang
71	3	4	3	4	4	18	Baik
72	5	4	4	4	4	21	Baik
73	3	3	3	4	4	17	Sedang
74	4	5	4	3	4	20	Baik
75	5	4	5	4	4	22	Baik Sekali
76	3	3	2	4	4	16	Sedang
77	4	5	3	4	4	20	Baik
78	3	4	3	4	3	17	Sedang
79	4	3	4	3	4	18	Baik
80	3	2	3	4	4	16	Sedang
81	3	3	3	2	3	14	Sedang
82	2	3	3	4	2	14	Sedang
83	3	4	4	3	4	18	Baik
84	4	3	5	4	4	20	Baik
85	4	3	3	4	4	18	Baik
86	5	4	4	3	4	20	Baik
87	4	3	4	4	4	19	Baik
88	5	4	3	4	4	20	Baik
89	4	3	3	4	4	18	Baik
90	2	4	3	4	3	16	Sedang
91	4	5	4	3	4	20	Baik
92	2	3	4	4	4	17	Sedang
93	3	3	3	3	4	16	Sedang
94	2	3	4	2	2	13	Kurang
95	3	2	3	4	4	16	Sedang

### 5. Lingkungan Keluarga (X4)

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Lingkungan Keluarga (X4)														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	46
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
4	3	4	2	2	1	3	4	2	1	3	4	3	3	4	39
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	50
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	39
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	48
12	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	49
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	53
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	43
15	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	47
16	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
18	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	49
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	47
20	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
21	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	46
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
23	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
25	3	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	4	4	44
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	43
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	44
34	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	45
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
36	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	38
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41

39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	51
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
41	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	49
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
45	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	47
46	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
51	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	42
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
53	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
54	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	46
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
58	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	45
59	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	48
60	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	46
61	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
64	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	39
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
68	4	4	2	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	45
69	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
70	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	43
71	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
72	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
73	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	48
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
77	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	44
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

80	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	51
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
82	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	47
83	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
84	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
85	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	49
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
87	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	42
88	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
90	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
92	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
93	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	47
94	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	47
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
Total	311	332	312	305	288	318	314	293	273	274	292	317	319	316	4264

## 6. Lingkungan Sekolah (X5)

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Lingkungan Sekolah (X5)															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	50
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	56
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	50
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	47
12	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	50
14	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	50
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
18	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
19	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	49
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
21	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
23	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	51
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	50
26	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	37
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
31	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	46
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
33	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	48
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	44
36	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	39
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	43

39	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	51
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
42	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	54
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	54
45	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
46	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	54
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	50
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
54	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
55	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
56	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	49
57	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
59	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	54
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
61	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	52
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
67	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	50
68	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	53
69	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	46
70	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	46
71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
73	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

80	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	47
81	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	46
82	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	51
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
84	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	47
85	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53
86	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
87	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
90	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	52
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	57
94	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	51
95	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Total	295	285	316	310	308	301	300	324	301	282	300	293	279	328	306	4528

## 7. Lingkungan Masyarakat (X6)

Responden	Nomor Butir Pernyataan: Lingkungan Masyarakat (X6)											Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
4	4	2	4	1	1	4	3	3	4	3	3	32
5	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	34
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
7	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	32
8	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	35
9	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	35
10	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	29
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	35
12	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	35
13	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	34
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
15	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	36
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	32
24	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	28
25	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	37
26	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	28
27	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	37
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
31	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	35
32	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31
33	4	2	2	3	2	3	4	3	1	2	4	30
34	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	33
35	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	35
36	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	27
37	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	28
38	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36

39	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	36
40	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	28
41	4	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	27
42	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	31
43	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	27
44	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	38
45	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	33
46	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
47	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	32
48	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	28
49	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	35
50	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	29
51	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	4	32
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
54	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	38
55	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
56	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	39
57	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
58	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	29
59	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	32
60	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	28
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
62	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	29
63	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	28
64	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	30
65	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	40
66	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	28
67	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	38
68	2	4	1	3	2	4	3	2	1	2	4	28
69	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	29
70	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	29
71	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	36
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
74	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
76	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
77	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	29
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32

80	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
81	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	32
82	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	34
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
84	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	30
85	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	38
86	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	35
87	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	37
88	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	28
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
90	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	34
91	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	28
92	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
93	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	36
94	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	34
95	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
Total	306	287	294	263	240	304	272	249	265	270	318	3068

**LAMPIRAN 6**  
**TABULASI DATA POKOK**

### TABULASI DATA POKOK

Responden	Motivasi	Perhatian	Jasmani	Keluarga	Sekolah	Masyara- kat	Minat Belajar
1	51	50	13	41	41	27	58
2	70	71	15	46	50	31	70
3	66	62	16	47	43	31	66
4	81	83	22	39	56	32	85
5	65	66	21	50	47	34	67
6	65	63	15	42	45	31	66
7	67	66	14	41	45	32	67
8	75	75	17	51	50	35	77
9	70	68	15	39	50	35	65
10	63	56	17	42	45	29	65
11	72	65	16	48	47	35	70
12	69	65	23	49	48	35	75
13	66	71	18	53	50	34	67
14	68	64	17	43	50	35	70
15	69	67	16	47	45	36	73
16	67	71	19	42	45	31	70
17	67	67	15	44	47	32	71
18	70	70	18	49	51	33	68
19	75	73	17	47	49	37	68
20	67	66	13	51	47	33	66
21	77	70	21	46	50	33	72
22	69	66	20	43	46	34	67
23	68	63	15	41	51	32	68
24	60	58	17	42	45	28	62
25	71	72	15	44	50	37	71
26	66	65	17	42	37	28	66
27	67	66	17	43	46	31	69
28	66	65	18	42	45	33	66
29	80	78	22	52	57	37	80
30	70	63	18	42	45	32	66
31	71	73	14	47	46	35	76
32	69	66	17	42	44	31	66
33	69	67	13	44	42	30	68
34	74	72	20	45	48	33	73
35	74	68	16	41	44	35	67
36	59	59	18	38	39	27	60
37	72	64	20	41	45	28	66
38	68	68	16	41	43	36	69

39	72	72	17	51	51	36	74
40	73	59	17	40	45	28	66
41	74	69	19	49	57	27	71
42	69	67	19	44	54	31	70
43	64	62	19	41	45	27	65
44	87	88	24	55	54	38	88
45	83	76	17	47	56	33	66
46	68	67	17	46	54	32	70
47	68	58	18	41	43	32	65
48	65	61	19	41	43	28	66
49	81	68	17	41	46	35	67
50	73	63	15	42	45	29	66
51	68	65	19	42	50	32	71
52	66	64	20	43	46	32	66
53	73	72	18	44	46	34	66
54	76	74	23	46	56	38	74
55	67	53	17	41	42	27	62
56	77	73	19	54	49	39	83
57	68	61	12	42	45	29	66
58	73	63	18	45	46	29	64
59	77	73	15	48	54	32	76
60	70	71	21	46	45	28	71
61	74	70	16	54	52	34	68
62	69	59	21	43	45	29	67
63	64	59	17	42	45	28	61
64	67	65	20	39	45	30	68
65	68	71	23	56	45	40	66
66	68	66	20	40	45	28	65
67	64	69	18	55	50	38	64
68	73	68	17	45	53	28	74
69	66	59	18	43	46	29	65
70	68	59	13	43	46	29	65
71	69	73	18	54	58	36	70
72	63	62	21	45	47	34	66
73	69	66	17	48	47	33	66
74	66	62	20	42	45	31	66
75	72	71	22	54	55	35	66
76	63	62	16	42	45	30	63
77	74	63	20	44	47	29	71
78	66	68	17	42	43	33	66
79	66	65	18	42	45	32	66

80	71	73	16	51	47	35	67
81	61	62	14	41	46	32	59
82	71	67	14	47	51	34	72
83	65	66	18	40	44	33	66
84	65	64	20	47	47	30	64
85	72	79	18	49	53	38	70
86	71	74	20	56	55	35	71
87	63	63	19	42	49	37	68
88	64	63	20	40	45	28	65
89	66	66	18	42	45	33	66
90	67	68	16	44	52	34	67
91	66	64	20	41	45	28	66
92	65	60	17	38	45	30	65
93	64	71	16	47	57	36	66
94	71	67	13	47	51	34	72
95	70	61	16	43	46	31	66
Total	6566	6326	1678	4264	4528	3068	6482

**LAMPIRAN 7**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**

### 1. Minat Belajar Komputer Akuntansi (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Minat_Belajar_Komputer_Akuntansi	95	30	58	88	6482	68.23	.502	4.893	23.946	1.492	.247	3.848	.490
Valid N (listwise)	95												

### 2. Motivasi Siswa (X1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Motivasi_Siswa	95	36	51	87	6566	69.12	.539	5.255	27.614	.419	.247	2.187	.490
Valid N (listwise)	95												

### 3. Perhatian Siswa (X2)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Perhatian_Siswa	95	38	50	88	6326	66.59	.611	5.951	35.415	.455	.247	1.614	.490
Valid N (listwise)	95												

#### 4. Kebugaran Jasmani Siswa (X3)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kebugaran Jasmani Siswa	95	12	12	24	1678	17.66	.261	2.546	6.481	.146	.247	-.206	.490
Valid N (listwise)	95												

#### 5. Lingkungan Keluarga (X4)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Lingkungan_Keluarga	95	18	38	56	4264	44.88	.461	4.488	20.146	.874	.247	-.065	.490
Valid N (listwise)	95												

#### 6. Lingkungan Sekolah (X5)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Lingkungan_Sekolah	95	21	37	58	4528	47.66	.438	4.272	18.247	.578	.247	.003	.490
Valid N (listwise)	95												

## 7. Lingkungan Masyarakat (X6)

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Lingkungan_Masyarakat	95	13	27	40	3068	32.29	.331	3.222	10.380	.149	.247	-.769	.490
Valid N (listwise)	95												

**LAMPIRAN 8**  
**PENGUJIAN ANALISIS**  
**PRASYARAT**

**1. Uji Linieritas**  
**a. Motivasi Siswa**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Komputer Akuntansi * Motivasi Siswa	Between Groups	(Combined)	662.899	20	33.145	1.545	.092
		Linearity	86.752	1	86.752	4.043	.048
		Deviation from Linearity	576.147	19	30.324	1.413	.147
	Within Groups		1588.006	74	21.460		
Total			2250.905	94			

**b. Perhatian Siswa**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Komputer Akuntansi * Perhatian Siswa	Between Groups	(Combined)	537.745	17	31.632	1.422	.150
		Linearity	123.687	1	123.687	5.559	.021
		Deviation from Linearity	414.058	16	25.879	1.163	.316
	Within Groups		1713.160	77	22.249		
Total			2250.905	94			

**c. Kebugaran Jasmani Siswa**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Komputer Akuntansi * Kebugaran Jasmani Siswa	Between Groups	(Combined)	849.615	12	70.801	4.143	.000
		Linearity	212.035	1	212.035	12.408	.001
		Deviation from Linearity	637.581	11	57.962	1.392	.238
	Within Groups		1401.290	82	17.089		
Total			2250.905	94			

#### d. Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Komputer Akuntansi * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	863.806	18	47.989	2.629	.002
		Linearity	414.101	1	414.101	22.689	.000
		Deviation from Linearity	449.705	17	26.453	1.449	.138
	Within Groups		1387.099	76	18.251		
Total			2250.905	94			

#### e. Lingkungan Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Komputer Akuntansi * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1033.150	19	54.376	3.349	.000
		Linearity	681.806	1	681.806	41.992	.000
		Deviation from Linearity	351.344	18	19.519	1.202	.282
	Within Groups		1217.755	75	16.237		
Total			2250.905	94			

#### f. Lingkungan Masyarakat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Komputer Akuntansi * Lingkungan Masyarakat	Between Groups	(Combined)	729.368	13	56.105	2.987	.001
		Linearity	481.612	1	481.612	25.639	.000
		Deviation from Linearity	247.756	12	20.646	1.099	.372
	Within Groups		1521.537	81	18.784		
Total			2250.905	94			

## 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.392	4.869		3.161	.002		
Motivasi Siswa	.340	.089	.366	3.824	.000	.459	2.178
Perhatian Siswa	.328	.103	.399	3.197	.002	.269	3.719
Kebugaran Jasmani Siswa	.161	.131	.084	1.229	.222	.904	1.106
Lingkungan Keluarga	.009	.098	.008	.092	.927	.524	1.908
Lingkungan Sekolah	.082	.104	.072	.794	.429	.511	1.957
Lingkungan Masyarakat	.033	.141	.022	.237	.813	.488	2.049

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

### 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.989	2.699		-4.812	.000		
Motivasi Siswa	.143	.049	.378	1.898	.005	.459	2.178
Perhatian Siswa	.001	.057	.004	.023	.982	.269	3.719
Kebugaran Jasmani Siswa	.066	.073	.085	.913	.364	.904	1.106
Lingkungan Keluarga	.042	.054	.095	.781	.437	.524	1.908
Lingkungan Sekolah	.010	.058	.022	.178	.859	.511	1.957
Lingkungan Masyarakat	.154	.078	.250	1.975	.051	.488	2.049

a. Dependent Variable: Absolut Residu

**LAMPIRAN 9**  
**PENGUJIAN HIPOTESIS**

## 1. Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 <sup>a</sup>	.514	.509	3.429

a. Predictors: (Constant), Motivasi Siswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1157.617	1	1157.617	98.472	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1093.288	93	11.756		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.075	4.665		4.733	.000
	Motivasi Siswa	.668	.067	.717	9.923	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

## 2. Uji Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 <sup>a</sup>	.552	.547	3.292

a. Predictors: (Constant), Perhatian Siswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1242.805	1	1242.805	114.652	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1008.100	93	10.840		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.545	3.815		7.221	.000
	Perhatian Siswa	.611	.057	.743	10.708	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebugaran Jasmani Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307 <sup>a</sup>	.094	.084	4.682

a. Predictors: (Constant), Kebugaran Jasmani Siswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.035	1	212.035	9.672	,002 <sup>b</sup>
	Residual	2038.871	93	21.923		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kebugaran Jasmani Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.811	3.385		17.079	.000
	Kebugaran Jasmani Siswa	.590	.190	.307	3.110	.002

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 <sup>a</sup>	.184	.175	4.444

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414.101	1	414.101	20.967	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1836.804	93	19.751		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.243	4.606		10.256	.000
	Lingkungan Keluarga	.468	.102	.429	4.579	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

## 5. Uji Hipotesis Kelima

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.295	4.108

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.806	1	681.806	40.410	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1569.099	93	16.872		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.181	4.746		8.045	.000
	Lingkungan Sekolah	.630	.099	.550	6.357	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

## 6. Uji Hipotesis Keenam

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Masyarakat <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 <sup>a</sup>	.214	.206	4.362

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481.612	1	481.612	25.315	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1769.293	93	19.025		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.543	4.532		10.050	.000
	Lingkungan Masyarakat	.703	.140	.463	5.031	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

## 7. Uji Hipotesis Ketujuh

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Masyarakat, Kebugaran Jasmani Siswa, Motivasi Siswa, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, Perhatian Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 <sup>a</sup>	.631	.606	3.073

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Kebugaran Jasmani Siswa, Motivasi Siswa, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, Perhatian Siswa

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1419.897	6	236.649	25.060	.000 <sup>b</sup>
	Residual	831.009	88	9.443		
	Total	2250.905	94			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Kebugaran Jasmani Siswa, Motivasi Siswa, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, Perhatian Siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.392	4.869		3.161	.002
	Motivasi Siswa	.340	.089	.366	3.824	.000
	Perhatian Siswa	.328	.103	.399	3.197	.002
	Kebugaran Jasmani Siswa	.161	.131	.084	1.229	.222
	Lingkungan Keluarga	.009	.098	.008	.092	.927
	Lingkungan Sekolah	.082	.104	.072	.794	.429
	Lingkungan Masyarakat	.033	.141	.022	.237	.813

a. Dependent Variable: Minat Belajar Komputer Akuntansi

**LAMPIRAN 10**  
**SUMBANGAN RELATIF DAN**  
**SUMBANGAN EFEKTIF**

### Perhitungan SR% dan SE%

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 449742$$

$$\sum X_2 Y = 433667$$

$$\sum X_3 Y = 114852$$

$$\sum X_4 Y = 291825$$

$$\sum X_5 Y = 310034$$

$$\sum X_6 Y = 210020$$

$$\alpha_1 = 0,340$$

$$\alpha_2 = 0,328$$

$$\alpha_3 = 0,161$$

$$\alpha_4 = 0,009$$

$$\alpha_5 = 0,082$$

$$\alpha_6 = 0,033$$

$$R_y(1,2,3,4,5,6) = 0,794$$

$$R^2_y(1,2,3,4,5,6) = 0,631$$

$$\begin{aligned} JK_{Reg} &= (\alpha_1 \sum X_1 Y) + (\alpha_2 \sum X_2 Y) + (\alpha_3 \sum X_3 Y) + (\alpha_4 \sum X_4 Y) + (\alpha_5 \sum X_5 Y) + (\alpha_6 \\ &\quad \sum X_6 Y) \\ &= (0,340 \times 449742) + (0,328 \times 433667) + (0,161 \times 114852) + (0,009 \times \\ &\quad 291825) + (0,082 \times 310034) + (0,033 \times 210020) \\ &= 153123 + 142394 + 18490 + 2632 + 25543 + 7006 \\ &= 349189 \end{aligned}$$

### Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} SR\% X_1 &= \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\ &= \frac{153123}{349189} \times 100\% \\ &= 43,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_2 &= \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\ &= \frac{142394}{349189} \times 100\% \\ &= 40,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_3 &= \frac{\alpha_3 \sum X_3 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\ &= \frac{18490}{349189} \times 100\% \\ &= 5,30\% \end{aligned}$$

$$SR\% X_4 = \frac{\alpha_4 \sum X_4 Y}{JK_{Reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2632}{349189} \times 100\% \\
&= 0,75\% \\
\text{SR\%X}_5 &= \frac{\alpha_5 \sum X_5 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{25543}{349189} \times 100\% \\
&= 7,31\% \\
\text{SR\%X}_6 &= \frac{\alpha_6 \sum X_6 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{7006}{349189} \times 100\% \\
&= 2,01\%
\end{aligned}$$

### **Sumbangan Efektif**

$$\begin{aligned}
\text{SE X}_1 &= \text{SR\% X}_1 \times R^2 \\
&= 43,85\% \times 0,631 \\
&= 27,67\% \\
\text{SE X}_2 &= \text{SR\% X}_2 \times R^2 \\
&= 40,78\% \times 0,631 \\
&= 25,73\% \\
\text{SE X}_3 &= \text{SR\% X}_3 \times R^2 \\
&= 5,30\% \times 0,631 \\
&= 3,34\% \\
\text{SE X}_4 &= \text{SR\% X}_4 \times R^2 \\
&= 0,75\% \times 0,631 \\
&= 0,48\% \\
\text{SE X}_5 &= \text{SR\% X}_5 \times R^2 \\
&= 7,31\% \times 0,631 \\
&= 4,62\% \\
\text{SE X}_6 &= \text{SR\% X}_6 \times R^2 \\
&= 2,01\% \times 0,631 \\
&= 1,27\%
\end{aligned}$$

**LAMPIRAN 11**  
**TABEL STATISTIK**

Tabel Harga Kritik  $r$  *Product-Moment*

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df (N2)	df (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91

**LAMPIRAN 12**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 243/UN34.18/LT/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Ijin Penelitian

26 Januari 2018

Yth. Kepala SMK NEGERI 1 DEPOK  
di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Desy Kumala Sari  
NIM : 14803241025  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELAJAR  
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 DEPOK  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 29 Januari - 2 Februari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I  
  
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.